

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG PENJUMLAHAN  
BILANGAN ASLI MENGGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK  
PADA SISWA KELAS I SD INPRES TALABORONG  
KEC. BAJENG BARAT KAB. GOWA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2023**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG PENJUMLAHAN  
BILANGAN ASLI MENGGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK  
PADA SISWA KELAS I SD INPRES TALABORONG  
KEC. BAJENG BARAT KAB. GOWA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Salmiati Muis**, NIM 105401129119 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 210 Tahun 1444 H/2023 M Pada tanggal 20 Dzulqaidah 1444 H 09 Juni 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023.

23 Dzulqaidah 1444 H  
Makassar, .....  
12 Juni 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
1. Dr. A. Husniati, M.Pd. (.....)
2. Ma'rup, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Kristawati, S.Pd., M.Pd. (.....)
4. Hamdana Hadaming, S.Pd., M. Pd (.....)

Disahkan oleh :  
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-manik Pada Siswa Kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Salmiati Muis**  
NIM : **105401129119**  
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

23 Dzulqaidah 1444 H  
Makassar, -----  
12 Juni 2023 M

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Muzni, M.Pd.

Dr. Satriani, S.Pd., M.Pd.

Diketahui :

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM. 860 934

Dr. Alicm Bahri, S.Pd., M.Pd  
NBM. 1148 913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGRUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salmiati Muis

Nim : 105401129119

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan  
Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-manik Pada  
Siswa Kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat  
Kab. Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim  
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau  
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi  
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan

Salmiati Muis



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGRUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salmiati Muis  
Nim : 105401129119  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam Menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2023

Yang Membuat Perjanjian

Salmiati Muis

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Orang yang belajar dari kesalahan adalah

Orang yang berani sukses.



Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :  
Bapak Abd Muis dan Ibu Hatijah selaku orang tua saya yang selalu memberikan do'a, nasehat, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun material dan semua pihak yang telah berkontribusi di hidup saya

## ABSTRAK

**Salmiati Muis. 2023.** *Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-manik Pada Siswa Kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pembimbing I Dr. Muhammad Muzaini, M.Pd dan Pembimbing II Sri Satriani, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan dengan menggunakan media manik-manik pada siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa yang berjumlah 21 siswa. Penelitian ini diadakan dalam 2 (dua) siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan di luar tes akhir setiap siklus. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan pemberian tes hasil belajar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Pada siklus I peneliti menerapkan media manik-manik pada proses pembelajaran agar siswa lebih mudah cara berhitung bilangan dengan menggunakan media manik-manik, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 63,3. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berhitung penjumlahan bilangan siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa masih tergolong rendah. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan dengan menerapkan media manik-manik pada pembelajaran serta memberikan media tersebut kepada setiap kelompok agar siswa lebih mudah memahami cara belajar berhitung bilangan asli. Setelah diterapkan media tersebut, terdapat peningkatan pada siklus II yang diperoleh nilai rata-rata siswa secara keseluruhan 95,7. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa.

**Kata Kunci :** Keterampilan Berhitung, Media Manik-manik



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SubhanahuWata'ala pencipta alam semesta penulis panjatkan kehadiran-Nya, semoga salawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah untuk mencari Ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi penelitian dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-manik Pada Siswa Kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa”** diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berbekal dari kekuatan dan ridho dari Allah swt semata, maka penulisan Proposal Skripsi ini dapat terselesaikan meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, akan tetapi penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada keberhasilan tanpa adanya hambatan dan rintangan yang hadir lewat uluran tangan dan dukungan dari berbagai pihak untuk membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama menjadi mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar 2019/2023 hingga sekarang ini. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang istimewa dengan segenap cinta dan hormat ananda hanturkan terkhusus kepada ayah saya yaitu Abd Muis yang menjadi motivator terbesar di dalam hidup, berbekal nasihat yang berikan penulis sanggup mencapai titik ini tidak lupa pula untuk ibunda tersayang Ibu Hatijah yang saat ini menjadi penyemangat hidup, beribu untaian kata terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan selama ini, dan juga Kakak tercinta Pratu Muh Saleh Muis dan Pratu Muh Saldi Muis beserta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan selama pendidikan

pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan terkhusus kepada **Dr. Muhammad Muzaini, M.Pd** selaku pembimbing I dan **Sri Satriani, S.Pd.,M.Pd** selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan semangat kepada penulis sejak penyusunan proposal dan sampai skripsi. Penulis belajar banyak dari para Dosen Pembimbing yang telah banyak mengarahkan. Terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar **Prof. Dr. H. Ambo Asse. M.ag**, yang telah memberikan fasilitas perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar **Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.** Serta para wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar **Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd** dan sekretaris program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar **Ernawati, S.Pd.,M.Pd.** beserta seluruh staffnya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Semoga dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Billahifisabilihaqfastabiqul Khaerat WassalamuAlaikum Wr. Wb.

Makassar, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
B. Hasil Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis Tindakan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Indikator Keberhasilan.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa.....	36
Tabel 3.2 Sumber SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa.....	37
Tabel 3.3 Sumber SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa.....	37
Tabel 4.1 Hasil Observasi Siklus I.....	43
Tabel 4.2 Nilai Statistika Skor Siswa Pada Siklus I.....	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor <i>Pretest</i> Siswa Pada Siklus I	46
Tabel 4.4 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus II.....	53
Tabel 4.6 Nilai Statistika Skor Siswa Pada Siklus II.....	56
Tabel. 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor <i>Postest</i> Siswa Pada Siklus II	56
Tabel 4.8 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Media Manik-manik.....	21
2.2 Media Manik-manik Penjumlahan.....	22
2.3 Media Manik-manik Penjumlahan.....	22
2.4 Kerangka Berpikir.....	28
2.5 Model Penelitian Tindakan Kelas.....	31



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan/keterampilan dan perilaku manusia melalui proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini tentulah terdapat serangkaian pengetahuan yang diberikan kepada siswa. Serangkaian pengetahuan itu disebut juga ilmu. Matematika ini adalah salah satu disiplin yang wajib digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menempuh ujian (Dwi prasetia Danarjati 2014:3). Menurut (Faizin, 2017; Gazali, 2018; Rahman 2019), pendidikan tertua di Indonesia dengan sejarahnya telah mengalami masa yang panjang dan bertahan dengan metodenya bahkan hingga saat ini. Sehingga sedang diuji dengan hadirnya abad digitalisasi dan perubahan teknologi yang begitu cepat, inilah permasalahan baru yang harus di hadapi di samping permasalahan klasik yang ada. Permasalahan pendidikan dipengaruhi oleh faktor internal meliputi relasi kekuasaan dan orientasi pendidikan, aspek kurikulum, pendekatan, sumber daya manusia, biaya dan lingkungan pendidikan. Sedangkan faktor eksternal, yaitu fenomena globalisasi-multikultural, kemiskinan dan kebijakan pemerintah.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Menurut Ki Hajar Dewantara (Neoloka, 2016:7) pendidikan dalam arti yang sesungguhnya adalah proses yang memanusiakan manusia, yakni mengantarkan peserta didik menuju kematangan

kedewasaan rohani dan jasmani sehingga peserta didik dapat menjadi manusia yang benar-benar sempurna (manusia seutuhnya), baik dari aspek kecerdasan emosional, spiritual, sikap, dan sebagainya. Salah satu ilmu yang berperan penting dalam pendidikan yang dapat diterapkan ke dalam berbagai bidang kehidupan adalah matematika.

Menurut Mashuri (2019) matematika adalah ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia serta mendasari perkembangan teknologi modern. Untuk dapat memahaminya, diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat dalam Matematika, karena sifatnya yang abstrak, maka dalam pembelajaran matematika masih diperlukan benda-benda yang menjadi perantara atau alat peraga yang berfungsi untuk mengkonkritkan sehingga fakta-faktanya lebih jelas dan lebih mudah diterima oleh siswa.

Menurut Fadjat Shadiq (2014 : 5), dahulu banyak orang mengatakan matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bilangan dan bangun datar, hal ini menjadi jawaban orang karena dipengaruhi oleh pengalaman mereka ketika mempelajari matematika atau berhitung disekolah. Namun saat ini, pembelajaran matematika bertujuan untuk mengembangkan potensi diri siswa melalui pemberian pengalaman dengan membiasakan anak berpikir menalar berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran matematika, guru harus menggunakan media yang tepat sesuai kebutuhan dan tahap perkembangan anak sehingga materi yang diajarkan dapat konkret dan menjadi pembelajaran yang bermakna bagi anak.



Menurut Neoloka (2016:20), “media adalah sarana pendidikan yang tersedia karena sangat berpengaruh dalam memilih strategi pembelajaran. Keberhasilan pada pengajaran tidak tergantung pada canggih media-media yang digunakan, tetapi tergantung pada keefektifan media yang digunakan oleh gurunya”. Pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi saja akan membuat anak kurang aktif dan hanya sebagai pendengar dari penjelasan guru menyebabkan siswa cepat bosan dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Azhar Arsyad (2013:9) menyatakan bahwa “Alat peraga adalah alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran”. Alat peraga mengandung pengertian bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak, kemudian dikonkritkan dengan menggunakan alat peraga agar dapat ditinjau dengan pikiran sederhana dan dapat dilihat, dipandang dan dirasakan. Jadi alat peraga adalah alat-alat yang digunakan membantu guru untuk memperagakan materi pelajarannya dan membantu peserta didik dalam proses belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan Darni (2021), maka disimpulkan bahwa keterampilan berhitung penjumlahan menggunakan media manik-manik warna siswa kelas I meningkat yakni meningkat keterampilan berhitung penjumlahan siswa, serta siswa semangat mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini dilihat dari hasil essay yang diberikan, nilai rata-rata siswa 85. Hasil wawancara menguatkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi bilangan cacah 1-20 meningkatkan

keterampilan berhitungnya dengan 4 poin indikator mampu menyelesaikan soal, terampil menyelesaikan soal menggunakan media manik-manik warna, mampu menggunakan konsep dalam praktek, mampu menyebutkan bilangan operasi bilangan bulat dengan menggunakan media manik-manik warna pada siswa kelas I SD Negeri 223 Kampung Baru Sinjai Borong.

Salah satu media atau alat peraga yang dapat digunakan untuk media pembelajaran adalah penggunaan media manik-manik. Alat peraga manik-manik dapat memberi pemahaman atau memanipulasi objek-objek konkret secara langsung, dengan cara penyajian yang efektif melalui tindakan, jadi bersifat memanipulasi. Dengan alat peraga ini, pengetahuan disajikan oleh sekumpulan gambar-gambar yang mewakili suatu konsep, tetapi tidak mendefinisikan sepenuhnya konsep itu. Dalam pembelajaran berhitung, media manik-manik juga bisa menjadi salah satu media berhitung. Media ini sangat cocok untuk siswa kelas rendah khususnya dikelas I. Mengingat siswa kelas rendah sangat menyukai benda-benda. Selain itu media ini juga dapat membantu siswa memahami konsep berhitung.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti pada saat observasi awal hari Senin, 15 Desember 2022 di SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa, menemukan fakta bahwa pembelajaran matematika masih kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan metode yang diajarkan oleh guru masih menggunakan metode konvensional seperti guru tidak melakukan penyaluran pengetahuan tetapi lebih kepada repetisi atau pengulangan. Metode tersebut hanya menuliskan pertanyaan dipapan tulis dan tidak berinisiatif untuk

menggunakan alat peraga. Contoh metode konvensional seperti membawa bahan buku pelajaran, buku catatan, bacaan dan kalkulator agar pembelajaran ini dianggap konvensional. Padahal untuk anak usia dini memerlukan pembelajaran yang bersifat konkret dan menyenangkan sehingga mereka punya ketertarikan belajar matematika. Kenyataan tersebut diperkuat dengan pemerolehan hasil ulangan matematika siswa yang memperlihatkan bahwa dari 21 siswa hanya 8 orang yang mencapai KKM dan 13 orang yang belum mencapai KKM. Artinya bahwa presentase pencapaian pembelajaran untuk mata pelajaran matematika masih berada di 64% yang belum tuntas. Olehnya itu peneliti tertarik menggunakan alat peraga media manik-manik agar proses pembelajaran dapat meningkat dan menghilangkan rasa bosan dalam diri siswa. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran matematika belum menggunakan media dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang antusias dan kurang bervariasi saat belajar.

Maka untuk menangani permasalahan ini perlu adanya cara yang berbeda agar segera terjadi perubahan dalam belajar. Adanya upaya yang harus segera ditempuh dengan meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan maka perlu menggunakan media manik-manik, karena guru hanya menggunakan metode *teacher center* (berpusat pada guru) sehingga siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana metode *teacher center* (berpusat pada guru) atau biasa disebut dengan TCL merupakan salah satu metode pembelajaran yang berfokus pada guru. Guru memegang kendali penuh selama pembelajaran sekaligus memberi materi yang akan dijelaskan, sedangkan siswa hanya bisa mendengarkan selama berjam-jam, maka dari itu dengan menggunakan

media manik-manik dapat menghasilkan banyak latihan sehingga metode latihan pembelajaran matematika akan lebih efektif dan siswa lebih semangat belajar ketika banyak latihan yang dilakukan, siswa lebih mudah menerima karena terkesan menarik. Siswa lebih konsentrasi dalam menerima materi pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar matematika meningkat. Media manik-manik ini sangat membantu siswa dalam mengerjakan atau belajar berhitung penjumlahan yang menurut mereka agak sulit menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-Manik pada Siswa Kelas 1 SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa”.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan, maka peneliti memaparkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran matematika di kelas 1 SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa berjalan monoton.
- b. Guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran.
- c. Keterampilan berhitung siswa masih rendah.

### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu menggunakan media manik-manik.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan, maka peneliti memaparkan permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: “Apakah penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan asli pada siswa kelas 1 SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa?”.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan: “Untuk meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan asli dengan menggunakan media manik-manik pada siswa kelas 1 SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa”.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama tentang meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media manik-manik pada siswa kelas I.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan wawasan pengetahuan siswa dalam kegiatan keterampilan berhitung penjumlahan menggunakan media manik-manik.
- b. Bagi guru, memberikan inspirasi kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media manik-manik dikelas.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai peningkatan kualitas pembelajaran di SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi referensi dalam menambah pengetahuan dan pengalaman tentang keterampilan berhitung penjumlahan bilangan asli menggunakan media manik-manik



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Keterampilan Berhitung Penjumlahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan diambil dari kata terampil yang artinya mampu, cekatan dan cakap dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu atau pekerjaan dengan efektif.

Kemampuan berhitung matematika merupakan pengukuran untuk tes standar individu. Pengukuran tes individu bergantung pada substansi yang diharapkan sesuai usia kronologis seseorang, ukuran kecerdasan, dan usia pendidikan yang sesuai. Kemampuan berhitung matematika merupakan aktivitas akademik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Ainurrohmah dan Mariana (2018), konsep pemahaman matematika sangat jelas digambarkan sebagai ilmu yang begitu penting untuk dipelajari dan dipahami kepada peserta didik karena sering dibutuhkan dan diaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari baik disekolah, keluarga maupun masyarakat. Mata pelajaran matematika sangat perlu diberikan kepada semua kalangan peserta didik terutama di sekolah dasar sebagai bekal mereka dalam memahami kemampuan matematika, sehingga dibutuhkan kesadaran bahwa arah pembelajaran matematika adalah memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk mengembangkan kompetensi berpikir kritis, kreatif, dan produktif. Menurut Sugriani (2019) menunjukkan bahwa siswa lemah dalam pemahaman konsep tentang penjumlahan. Hal ini disebabkan karena pada proses

berpikir siswa SD masih dalam tahap konkret, sesuai dengan pendapat Piaget bahwa siswa SD berada pada fase operasional konkret sehingga dalam kegiatan pembelajaran harus disertai dengan hal-hal yang nyata. Rendahnya pemahaman konsep matematika pada siswa dikarenakan bahwa guru belum menemukan model yang tepat dalam pemahaman konsep penjumlahan pada siswa kelas rendah. Guru hanya menjelaskan materi pembelajaran dan kesempatan siswa untuk terlihat aktif sangat minim, terbatas hanya pada pengerjaan latihan soal. Hal ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar tidak efektif karena belum mampu memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Gertsen (Woods, Geller, & Basaraba, 2017) menjelaskan bahwa alat yang sangat kuat untuk membantu siswa dalam memahami konsep bilangan adalah garis bilangan. Melalui garis bilangan siswa akan lebih mudah memahami operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Model garis bilangan dapat digambarkan menjadi sebuah garis horizontal yang lurus dan memiliki titik-titik yang memiliki jarak yang sama. Pada setiap titik tertulis satu bilangan yang berurutan dari negatif terkecil di sebelah kiri nol sampai positif terbesar di sebelah kanan nol.

Restu et al (2020) siswa dapat belajar lebih aktif dengan cara guru memberikan pengalaman belajar menggunakan media konkrit serta interaksi sosial antara dengan guru maupun teman. Dengan demikian adanya relevansi kemampuan pemahaman matematika untuk siswa SD kelas IV dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* pada materi operasi hitung penjumlahan pecahan.



Keterampilan dalam pembelajaran matematika terkait dengan operasi bilangan hitung. Bell (1981 : 108) mengemukakan bahwa keterampilan dalam operasi atau prosedur yang diharapkan dapat dikuasai siswa secara cepat dan tepat. Siswa dikatakan menguasai keterampilan apabila ia dapat menunjukkan keterampilan secara tepat, dapat menyelesaikan berbagai jenis masalah yang memerlukan keterampilan tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung adalah kemampuan seseorang dalam matematika yaitu tambah, kurang, kali dan bagi di mana dalam proses berhitung memerlukan suatu penalaran dan pemahaman yang berperan dalam aktivitas sehari-hari.

Dari beberapa penjelasan diatas tentang mengenai keterampilan menghitung, maka ditetapkan beberapa indikator keterampilan menghitung yaitu :

- a. Mampu menyelesaikan soal, siswa mampu atau bisa mengerjakan soal-soal tes yang diberikan oleh guru, terkait dengan mampu adalah biasa, cakap dalam mengerjakan penugas dan cekatan.
- b. Terampil menyelesaikan soal menggunakan media manik-manik. Selain mampu mengerjakan yang diberikan oleh guru, siswa juga diharapkan terampil mengerjakan soal menggunakan media manik-manik secara mandiri.
- c. Mampu menggunakan konsep dalam praktek, siswa mampu menggunakan konsep dalam praktek yang disediakan oleh guru media tersebut agar siswa mudah menyelesaikan konsep dalam praktek.

- d. Mampu menyebutkan bilangan penjumlahan, siswa mampu mengetahui dan mampu memahami penjelasan yang dijelaskan oleh guru. Selain itu siswa juga mampu menyebutkan dan mengetahui maksud penjelasan oleh guru.

## 2. Pembelajaran Matematika

### a. Pengertian belajar

Teori belajar menurut Brunner merupakan belajar untuk pengembangan kognitif peserta didik. Jika Piaget mengatakan pengembangan kognitif menyebabkan perkembangan bahasa peserta didik, sebaliknya menurut Brunner perkembangan bahasa peserta didik besar pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif.

Menurut Brunner belajar matematika adalah belajar mengenai konsep-konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat di dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur matematika tersebut. Brunner membagi tahap-tahap perkembangan kognitif anak dalam tiga tahap yaitu tahap enaktif, tahap ikonik, dan tahap simbolik.

Selain teori perkembangan kognitif, Brunner mengemukakan teorema-teorema tentang cara belajar dan mengajar matematika yaitu teorema konstruksi, teorema notasi, teorema kekontrasan dan variasi, dan teorema konektivitas. Belajar penemuan adalah salah satu model instruksional kognitif yang paling berpengaruh. Brunner beranggapan bahwa belajar dengan menggunakan metode penemuan memberikan hasil yang baik sebab anak dituntut untuk berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya.

Menurut Parnawi (2019), belajar merupakan suatu kata yang sudah akrab di telinga masyarakat. Bagi para pelajar kata belajar merupakan kata yang tidak asing. Namun, tidak semua orang mengetahui pengertian atau maksud dari belajar. Pengertian dari belajar itulah yang perlu diketahui sehingga tidak menimbulkan pemahaman yang keliru mengenai masalah belajar.

Sulfemi (2016), belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pemahaman berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Kemudian, Festiawan (2020) belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Sedangkan Firmansyah (2015), mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses atau kegiatan perubahan tingkah laku individu dalam memperoleh suatu pengetahuan setelah ia mendapatkan suatu pembelajaran atau pengalaman, hal ini sudah tentu perubahan ke arah yang lebih baik (positif), misalnya yang tadinya tidak tahu setelah mengalami proses belajar setidaknya menjadi tahu. Untuk menuju ke hal yang lebih baik lagi dalam proses belajar ini akan memerlukan waktu yang lama dan perlu adanya urutan-urutan yang sistematis didalam proses belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kemampuan, daya kreasi dan daya penerimaannya serta aspek-aspek lain yang ada pada siswa.

Menurut Dimyanti dan Mudjiyono (2013) belajar adalah proses untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Piaget pengetahuan diperoleh individu. Individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungannya. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang. Menurut Rusman (2015 : 14) belajar adalah perubahan tingkah laku dari diri individu berkat adanya interaksi antar individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Ireel et al, (2018) tugas utama seorang siswa adalah belajar. Belajar merupakan kegiatan siswa sehari-hari. Menurut Slameto “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku siswa yang terjadi sebagai akibat dari bimbingan guru maupun usaha sendiri yang meliputi perubahan pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Perubahan tingkah laku ini ditandai oleh kemampuan seseorang membuktikan pengetahuan dan keterampilannya.

#### b. Pengertian Matematika

Matematika menurut (Marliani, 2015) adalah matematika mengalami perubahan dari semula hanya mengandung pengertian menghitung, mengukur, dan mempelajari bentuk-bentuk secara sistematis serta gerakan objek-objek secara fisik. Maka matematika mengalami peningkatan seiring dengan banyaknya

permasalahan yang berkembang. Perkembangan yang pesat menjadikan matematika menjadi penting untuk semua bidang ilmu lainnya sehingga semua ilmu memerlukan matematikawan untuk mempelajarinya.

Matematika menurut Harahap (2017), yaitu sebagai pola berpikir, pola mengorganisasi, pembuktian yang logik, bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasinya dengan simbol dan padat. Nahdi (2017) matematika adalah disiplin ilmu tentang tata cara berpikir dan mengolah logika, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Sejalan dengan itu, Fitri (2016) mengatakan matematika yaitu mempelajari tentang keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis, berstruktur dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep paling kompleks.

Matematika menurut (Marliani, 2015) adalah matematika mengalami perubahan dari semula hanya mengandung pengertian menghitung, mengukur, dan mempelajari bentuk-bentuk secara sistematis serta gerakan objek-objek secara fisik. Maka matematika mengalami peningkatan seiring dengan banyaknya permasalahan yang berkembang. Perkembangan yang pesat menjadikan matematika menjadi penting untuk semua bidang ilmu lainnya sehingga semua ilmu memerlukan matematikawan untuk mempelajarinya.

Menurut Uzmi (2016) dalam pembelajaran matematika, banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dan hal-hal yang sering menghambat untuk tercapainya tujuan belajar, karena pada dasarnya anak tidak sama cara belajarnya, demikian pula dalam memahami konsep-konsep abstrak. Banyak

siswa menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang rumit dan harus menggunakan rumus.

Menurut Firmansyah (2015) belajar matematika adalah belajar konsep dimulai dari benda-benda real konkrit secara intuitif, kemudian pada tahap-tahap yang lebih tinggi konsep itu diajarkan lagi dalam bentuk yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum dipakai dalam matematika. Pemahaman terhadap konsep dan struktur suatu materi menjadikan materi itu mudah dipahami secara komprehensif. Selain itu, peserta didik lebih mudah mengingat materi bila yang dipelajari mempunyai pola yang terstruktur.

Selvianiresa (2017) menyebutkan bahwa pembelajaran matematika bukan hanya berorientasi pada kemampuan berpikir kognitif peserta didik saja, namun juga berorientasi pada keterampilan peserta didik dalam pemecahan masalah yang bersifat abstrak dan disajikan dengan simbol-simbol matematika.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar matematika merupakan proses aktif dan konstruktif dalam belajar tentang konsep dan struktur matematika serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut, sehingga siswa mendapatkan pengalaman melalui serangkaian kegiatan terencana yang di dalamnya.

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Alat peraga**

Menurut Ruseffendi (2013) alat peraga adalah alat yang menerangkan atau mewujudkan konsep matematika, sedangkan pengertian alat peraga matematika menurut Pramudjono (2013) alat peraga adalah benda konkrit yang dibuat,

dihimpun atau disusun secara sengaja digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan suatu konsep matematika.

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Alat peraga memegang peranan yang penting sebab dengan adanya alat peraga ini bahan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Menurut Ali (2014) alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan pesan merangsang pikiran, perasaan dan perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar.

Selanjutnya alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Menurut Joni (2012) "Alat peraga dalam pembelajaran adalah segala benda yang dirancang sedemikian rupa dan sengaja dipersiapkan untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran dengan maksud agar materi pelajaran yang disampaikan guru dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa.

b. Media Manik-manik

Media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna (Yuliananingsih 2019 : 125).

Menurut Wibawanto (2017) mengemukakan bahwa, media pembelajaran adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Selain alat yang berupa benda, yang digunakan untuk

menyalurkan pesan dalam proses pendidikan, pendidikan sebagai figur sentral atau model dalam proses interaksi edukatif merupakan alat pendidikan yang juga harus di perhitungkan.

Menurut Hamka (2018) bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta untuk belajar lebih lanjut.

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar dari siswa (Ekayani, 2017).

Tafonao (2018) berpendapat bahwa, peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.

Menurut Supriyono (2018) merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien. Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang



efektif dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri.

c. Fungsi media pembelajaran

Menurut Sanjaya (2012 : 72) media pembelajaran memiliki fungsi, sebagai berikut:

1. Fungsi komunikatif. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.
2. Fungsi motivasi. Dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan kreatif diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
3. Fungsi kebermaknaan. Melalui penggunaan media , diharapkan pembelajaran tidak hanya sekedar penambahan informasi, tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisa atau bahkan mencipta.
4. Fungsi penyamaan persepsi. Dengan penggunaan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa.

Mengenai fungsi media pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu ; (1) dapat lebih mudah memahami materi pelajaran; (2) meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran, dan (3) dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

#### d. Media manik-manik dalam pembelajaran berhitung

Menurut Abdurahman dan Nufus (2014) media manik-manik adalah alat peraga untuk pembelajaran proses perhitungan bilangan bulat dengan pendekatan konsep himpunan yang menggambarkan secara konkrit proses perhitungan pada bilangan bulat.

Menurut Ananda dan Harun (2021) media manik-manik merupakan salah satu bentuk media manipulatif atau tiruan yang berbentuk bulat lingkaran yang digunakan sebagai perantara dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan menyebut lambang bilangan.

Media manik-manik adalah media yang menarik. Media tersebut sebagai sarana dalam pembelajaran penjumlahan. Menurut Chariz Fauzy (2020) media ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung hasil penjumlahan secara optimal, anak mengetahui konsep penjumlahan, sehingga anak akan termotivasi untuk mengerjakan soal matematika dalam materi penjumlahan.

Menurut Sukayati (2013:13) manik-manik warna adalah media pembelajaran sederhana yang bisa digunakan untuk siswa SD dalam operasi bilangan penjumlahan bilangan. Media manik-manik warna adalah alat peraga untuk pembelajaran proses perhitungan bilangan bulat dengan pendekatan konsep yang menggambarkan secara konkrit proses perhitungan pada bilangan bulat.

Manik-manik berbentuk setengah lingkaran yang apabila diameternya dihimpitkan atau digabungkan akan membentuk lingkaran penuh. Bentuk media ini dapat juga dimodifikasi ke dalam bentuk-bentuk lainnya, yang paling bentuk

modifikasi media ini harus sesuai dengan prinsip kerja media tersebut. Berikut contoh media manik-manik.



### 2.1 Media Manik-manik

Contoh menggunakan media manik-manik dalam operasi bilangan asli.

1. Contoh hitunglah  $3+3=.....$

Perhitungan di lakukan dengan manik-manik. Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyediakan media manik-manik yang akan digunakan.
- b. Meminta siswa mengambil 3 manik-manik, kemudian mengambil lagi 3 manik-manik, ditempelkan pada wadah/meja.
- c. Siswa diminta untuk memecahkan banyaknya seluruh manik-manik yang ada dalam wadah/meja.
- d. Ada 6 manik-manik, maka hasil perhitungan  $3+3=6$



**Gambar 2.2 Media Manik-manik Penjumlahan**

2. Penjumlahan bilangan asli contoh: hitunglah  $3+2=.....$ 
  - a. Menyiapkan manik-manik yang dapat digunakan.
  - b. Menyuruh siswa mengambil 3 manik-manik dan meminta mengambil lagi 2 manik-manik.
  - c. Meminta siswa untuk mengamati dan memecahkan manik-manik jumlah manik-manik. Maka hasil dari  $3+2=5$



**Gambar 2.3 Media Manik-manik Penjumlahan**

Jadi uraian diatas, pembelajaran menggunakan media manik-manik untuk materi operasi bilangan penjumlahan pada aktifitas belajar siswa. Siswa menjadi tertarik dan aktif dalam pembelajaran, siswa dapat menerapkan secara langsung pengoperasian media manik-manik, dengan cara mengotak-atik manik-manik untuk menemukan jawaban yang benar, siswa bisa belajar sambil bermain.

Keadaan ini akhirnya membuat siswa mudah mempelajari konsep bilangan asli penjumlahan sehingga dapat meningkat keterampilan berhitung siswa.

e. Kelebihan/kelemahan media manik-manik

#### **Adapun kelebihan dari media manik-manik**

Media manik-manik dapat membantu siswa untuk memahami konsep abstrak yang diperlukan untuk pelajaran matematika pokok bahasan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan. Dalam penelitian ini, pengamat menggunakan media manik-manik dengan konsep himpunan pada keterampilan berhitung penjumlahan bilangan, karena media ini memberikan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas anak yang berdasarkan individualitas, yaitu setiap individu menggunakan media sendiri yang dapat meningkatkan minat, motivasi, dan konsentrasi dalam belajar anak.

Media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media, guru mungkin akan cenderung berbicara “satu arah” kepada siswa. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi sering kali terjadi, para guru banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi ajar. Padahal waktu yang dihabiskan tidak perlu sebanyak itu, jika mereka memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi ajar secara lebih mendalam dan utuh.

#### **Sedangkan kekurangan dari media manik-manik**

Salah satu faktor yang menghambat meningkatnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran

matematika yang sebagian siswa mempunyai pemahaman bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit dimengerti dan dipahami karena sifatnya abstrak.

Untuk dapat mencapai hasil belajar yang telah ditargetkan tentunya guru harus bisa memfasilitasi siswa, supaya siswa lebih mudah menerima dan mengelola materi pembelajaran matematika yang disampaikan. Satu di antaranya yaitu dengan menggunakan Media Manik-manik. Dengan menggunakan media manik-manik siswa tertarik mengikuti pembelajaran, serta dapat memberi pengalaman nyata, dan dapat menarik motivasi belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Media Manik-manik bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan belajar, menumbuhkan rasa tanggung jawab individual, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama teman-temannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka sebagai landasan berpikir bahwa dengan menggunakan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan pada siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media manik-manik dalam upaya meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan, di antaranya:

Pertama, Hazmi (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar pada Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik-Manik pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sekotong Tengah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Sekotong Tengah. Sebelum diberi tindakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 58,96 dan persentase ketuntasan siswa telah mencapai KKM menjadi 41,67%. Setelah dilakukan tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,92 dan persentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM menjadi 70,83%. Begitu pula setelah dilakukan tindakan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86,25 dan persentase ketuntasan siswa yang telah mencapai KKM meningkat menjadi 91,67%. Selain itu, hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I persentase aktivitas siswa sebesar 54,77% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,54%. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah jika penelitian Hazmi menggunakan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan, kali ini menggunakan materi penjumlahan bilangan.

Kedua, Siska, Safei, dan Sri Sulastri (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Kemampuan Operasi Hitung Bilangan Bulat Menggunakan Media Pembelajaran Manik-Manik Warna”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rata-rata nilai kemampuan operasi hitung bilangan bulat peserta didik sebelum

diajar menggunakan media pembelajaran manik-manik warna sebesar 29,57, (2) nilai rata-rata setelah diajar menggunakan media manik-manik warna sebesar 77,83, dan (3) terdapat perbedaan kemampuan operasi hitung bilangan bulat pada peserta didik sebelum dan setelah diajar menggunakan media pembelajaran manik-manik warna. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah jika Siska, Safei, dan Sri Sulastri menggunakan jenis penelitian eksperimen, kali ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

Ketiga, Kiki Oktaviany Alwi (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Aktivitas Meronce Manik-manik Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar IV Di SLB YPAC Makassar berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SLB YPAC Makassar bahwa penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan penjumlahan setelah penerapan aktivitas meronce manik-manik dalam meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan. Pencapaian hasil yang positif tersebut salah satunya karena penerapan aktivitas tersebut dilakukan secara berulang, serta meminta anak untuk memasukkan manik-manik ke dalam tali sehingga anak dapat berhitung. Serta memberikan reward berupa tepuk tangan, tos, perkataan “bagus, pintar” jika murid melakukannya dengan baik, dari hal tersebut sehingga meningkatkan kemampuan penjumlahan murid terkhusus pada penjumlahan bilangan asli sampai dengan 10.

Penelitian dilakukan selama satu bulan dengan jumlah pertemuan enam belas kali pertemuan atau enam kemampuan penjumlahan murid memperoleh



nilai 70, 70, 80, 80 dalam empat sesi yang diberikan. Kemampuan penjumlahan subjek AN pada kondisi baseline 2 (A2) dari sesi ketiga belas sampai sesi keenam belas yaitu dengan perolehan nilai 70-80.

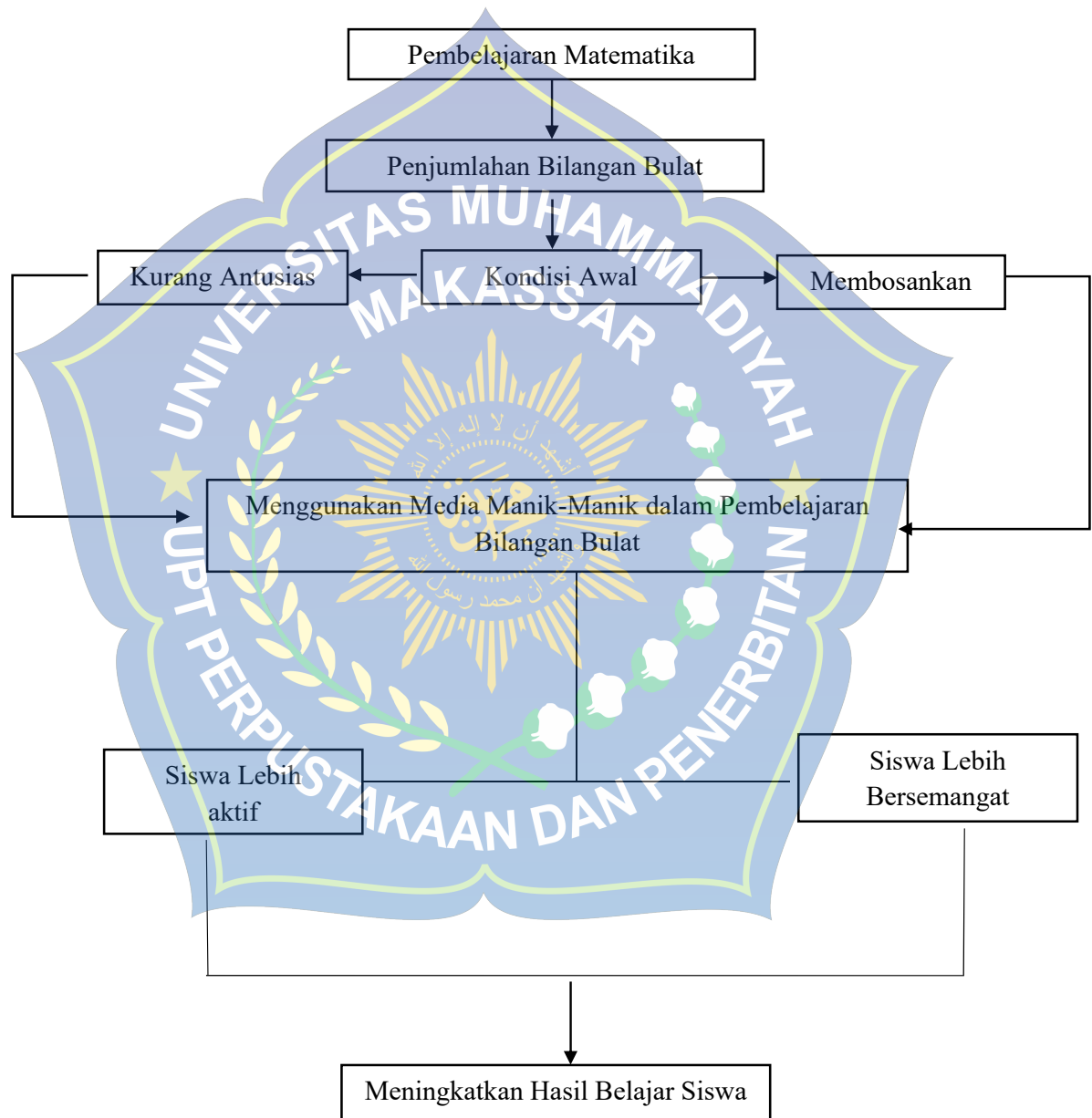
Data yang diperoleh pada baseline 2 (A2) yaitu stabil (100%). Adanya pengaruh positif dari pemberian intervensi (B) dapat dilihat dari nilai yang diperoleh subjek AN. Meskipun pada kondisi baseline 2 (A2) nilai yang diperoleh murid tampak menurun namun, jika dibandingkan dengan kondisi baseline 2 (A2) lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi baseline 1 (A1).

### **C. Kerangka Pikir**

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau guru. Keterampilan berhitung penjumlahan bilangan siswa kelas 1 SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa masih rendah disebabkan pembelajaran yang dilaksanakan masih bersifat konvensional, yaitu satu arah dan tidak menggunakan media pembelajaran.

Tindakan yang dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan menggunakan media manik-manik dalam proses pembelajaran berhitung penjumlahan bilangan. Penggunaan media manik-manik yang sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan siswa dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam melakukan berhitung penjumlahan bilangan, karena siswa dapat memegang, melihat dan memindahkan manik-manik. Kegiatan siswa secara langsung dapat mengotak-atik manik-manik dapat mengembangkan keterampilan intelektual dan psikis siswa yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hal tersebut, dengan menggunakan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan pada siswa kelas 1 SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa. Skema kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan seperti gambar.



**Gambar 2.4 Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah “Penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan pada siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa”



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

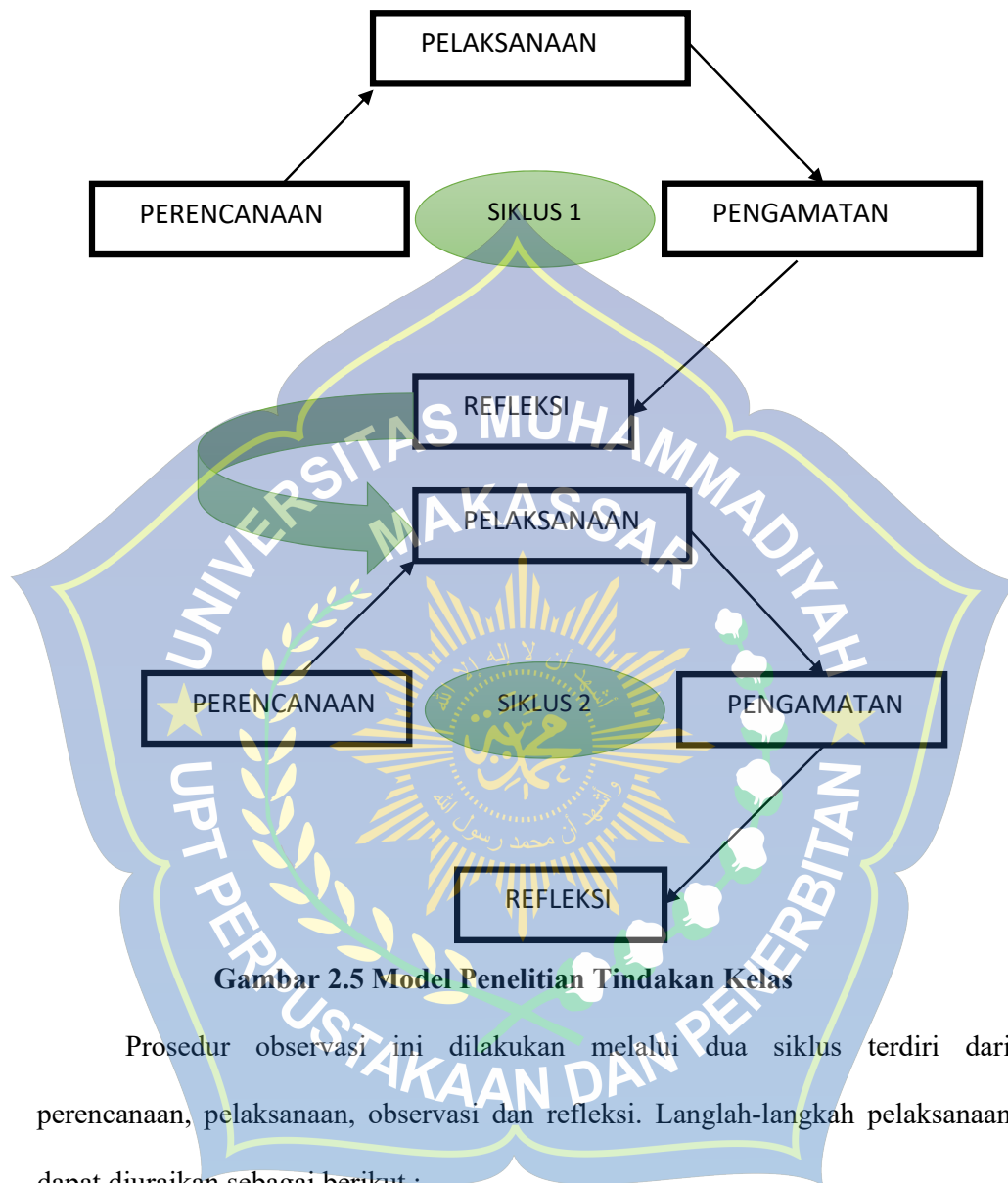
Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media manik-manik pada siswa kelas 1 SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas 1 SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa di semester genap, yang berjumlah 21 orang siswa, dimana 11 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

#### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas beberapa siklus dimana tiap siklus I dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menerapkan langkah-langkah dengan empat tahapan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setiap satu siklus akan melalui empat tahap tersebut. Hal ini dapat dilihat dalam siklus sebagai berikut:



**Gambar 2.5 Model Penelitian Tindakan Kelas**

Prosedur observasi ini dilakukan melalui dua siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah pelaksanaan dapat diuraikan sebagai berikut :

### **Siklus I**

#### **1. Tahap Perencanaan**

Sebelum melakukan tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan. Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan

sebagai berikut:

- a. Menganalisis kurikulum dan silabus
- b. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan materi dan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu manik-manik.
- d. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- e. Menyiapkan soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap keterampilan berhitung penjumlahan bilangan.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan di kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Dalam tahapan pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Adapun tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- a. Membuka proses pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Mengenalkan media manik-manik kepada siswa
- c. Menjelaskan materi dan memberikan contoh soal
- d. Mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik
- e. Memberikan soal dan meminta siswa mengerjakannya dengan menggunakan media manik-manik

- f. Menyimpulkan hasil pembelajaran dan meminta siswa mengemukakan hasil pembelajaran.
- g. Memberikan tes atau evaluasi pada akhir siklus I.

### 3. Pengamatan (observasi)

Tahap observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini peneliti tidak bertindak sendiri melainkan dibantu oleh observer. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang diamati yaitu aktivitas siswa yang sesuai format observasi.

### 4. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis, memahami dan menyimpulkan hasil dari pengamatan yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti menganalisis dan menyimpulkan hasil evaluasi yang diperoleh serta mengungkapkan kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

### Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I yang menjadi penyebab indikator keberhasilan tidak tercapai. Tahapan pelaksanaannya sama dengan siklus I, yaitu penelitian tindakan kelas yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila setelah pelaksanaan siklus II belum tercapai maka dilaksanakan siklus berikutnya dengan langkah-langkah yang sama.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Lembar obsevasi

Instumen observasi yang akan digunakan ada 2 yaitu observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru, untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Ada 7 aspek yang diamati yaitu :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
2. Siswa antusias belajar dengan menggunakan media manik-manik.
3. Siswa menjawab pertanyaan guru.
4. Siswa melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Siswa menyelesaikan soal menggunakan media manik-manik.
6. Siswa berhitung penjumlahan dengan manik-manik dengan tepat.
7. Siswa kebanyakan bertanya kepada temannya dalam menjawab latihan soal.

Selanjutnya observasi aktivitas guru, untuk melihat tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran. Ada 7 aspek yang diamati yaitu :

1. Guru mengimplementasikan pembelajaran menggunakan media manik-manik.
2. Guru memberikan materi penjumlahan menggunakan media manik-manik.
3. Guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa.
4. Guru memberikan soal menggunakan media manik-manik kepada siswa.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi penjumlahan yang diberikan.



6. Guru merespon pertanyaan siswa dengan baik.
7. Guru berusaha untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dengan media manik-manik.

Dari aspek-aspek diatas dapat disimpulkan bahwa apabila guru mampu menerapkan media pembelajaran dengan tepat dalam proses belajar mengajar, maka siswa akan memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang diajarkan. Apabila siswa memiliki pemahaman yang baik terkait materi pembelajaran yang diharapkan besar kemungkinan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu guru dituntut untuk terus berkembang dan menjadi guru yang mampu menerapkan pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2. Tes hasil belajar**

Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan berhitung siswa khususnya penjumlahan. Tes terdiri 5 nomor, tes dibuat dari hal yang mudah yaitu menggunakan gambar sampai ke yang lebih sulit yang menggunakan simbol yaitu angka.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Pada tahap pemberian observasi ini ada 2 observasi yang akan dilakukan yaitu observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru, dimana aktivitas siswa dilakukan untuk mengetahui semua aktivitas siswa pada saat pembelajaran

berlangsung. Seorang observer diminta untuk mengamati aktivitas siswa. Observer memberikan skor dengan skala 1-5. Dengan keterangan skala 1 tidak pernah, skala 2 pernah, skala 3 kadang-kadang, skala 4 sering dan skala 5 selalu. Sedangkan pada observasi aktivitas guru, melalui observasi guru akan dapat mengenali dan memahami anak sebagai individu yang unik, tidak hanya sebagai bagian dari sebuah kelompok. Seorang observer diminta untuk mengamati aktivitas guru. Guru perlu mengetahui pentingnya observasi dan juga pentingnya mengembangkan kemampuan guru dalam mengobservasi.

No	Nilai	Kategori
1	91 – 100	Sangat Baik
2	81 – 90	Baik
3	75 – 80	Cukup
4	0 – 74	Kurang

**Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa**

**Sumber: SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa**

## 2. Tes

Siswa diberikan tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Tes diberikan kepada siswa setiap akhir siklus mengetahui tingkat pemahaman siswa berhitung penjumlahan siswa dengan menggunakan media manik-manik.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif statistik dalam penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan tingkat keterampilan berhitung siswa kelas 1 ketika diberi perlakuan menggunakan media manik-manik. Analisis data ini disajikan dalam bentuk deskripsi data tentang kegiatan belajar mengajar.

Persentase nilai rata-rata.

No.	Interval Nilai	Kategori
1	91 – 100	Sangat Baik
2	84 – 90	Baik
3	75– 80	Cukup
4	0 – 74	Kurang

**Tabel 3.2 Sumber SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa  
Sumber : (Fadly, 2022:36)**

Di bawah ini telah menunjukkan bahwa nilai kurang dari 74 masuk kedalam kategori kurang. Jika nilai lebih besar dari 75 - 80 masuk kedalam kategori cukup, nilai lebih besar dari 84 - 90 masuk kedalam kategori baik, sedangkan nilai 91 - 100 masuk kedalam kategori sangat baik.

Nilai	Kriteria
$\geq 75$	Tuntas
$< 75$	Tidak Tuntas

**Tabel 3.3 Sumber SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa**

Jika nilai kurang dari 75 dinyatakan tidak tuntas dan jika nilai lebih besar dari 75 maka dinyatakan tuntas.

### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan kinerja dari penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa meningkat dari siklus 1 ke siklus berikutnya. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan klasikal mencapai 80% atau secara individu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni nilai 75 dan terjadinya peningkatan secara klasikal hasil belajar keterampilan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media manik-manik.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru sebagai observer. Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran dikelas. Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu rancangan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan tersebut dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II berlangsung selama 4 kali pertemuan, 3 kali pertemuan proses pembelajaran dan satu kali pemberian tes setiap siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa.

Hasil-hasil penelitian pada siklus dapat diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

##### a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Membuat tes hasil belajar *pretest* untuk melakukan evaluasi di siklus I.
- 4) Menyiapkan media manik-manik yang diperlukan dalam pembelajaran.

## **b. Tahap Tindakan**

### 1) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 pada hari senin, 6 Maret 2023. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit. Dalam pelaksanaan tindakan pertemuan 1 ini peneliti bertindak sebagai guru, dan yang bertindak sebagai observer adalah teman.

Mengawali tindakan pembelajaran ini, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias, setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya, siswa berlomba mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru, siswa menjawab dengan antusias. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

Kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran matematika yang dimana disini peneliti masih mengobservasi proses pembelajaran tersebut, dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi tentang penjumlahan, setelah guru menjelaskan materi guru bertanya kepada siswa apakah sudah tahu menjumlahkan? Kemudian guru membagikan lembar kerja peserta didik yang di dalamnya terdiri 5 soal, setelah dibagikan guru meminta siswa untuk menjawab soal tersebut, setelah itu guru mengajak siswa menjawab soal yang ada di lembar kerja peserta didik secara bersama-sama, kemudian guru memberikan kesempatan satu persatu kepada siswa maju kedepan untuk menjawab soal di lembar kerja peserta didik tersebut, setelah itu guru akan

menyempurnakan seluruh jawaban yang belum lengkap. (Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit).

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu. Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan nasihat kepada siswa agar mengulang pelajarannya di rumah. Rangkaian pembelajaran berakhir dengan pemberian pesan moral oleh guru dan ucapan salam dari guru yang dijawab oleh siswa. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 pada hari selasa, 7 Maret 2023. Pembelajaran untuk tindakan siklus I pertemuan 2 berlangsung selama 70 menit. Dalam pelaksanaan tindakan pertemuan 2 ini peneliti bertindak sebagai guru.

Mengawali tindakan pembelajaran ini, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias, setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya, siswa berlomba mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru, siswa menjawab dengan antusias. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

Kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan buku pelajaran, pertama guru menjelaskan materi penjumlahan, setelah menjelaskan materi guru bertanya kepada siswa terkait materi penjumlahan, setelah itu guru membagikan lembar kerja peserta didik yang di dalamnya terdiri 5

soal, setelah dibagikan guru meminta siswa untuk menjawab soal tersebut, setelah itu guru mengajak siswa untuk menjawab soal yang ada di lembar kerja peserta didik secara bersama-sama, kemudian guru memberikan kesempatan satu persatu kepada siswa maju kedepan untuk menjawab soal di lembar kerja peserta didik tersebut. (Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit)

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu. Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan nasihat kepada siswa agar mengulang pelajarannya di rumah. Rangkaian pembelajaran berakhir dengan pemberian pesan moral oleh guru dan ucapan salam dari guru yang dijawab oleh siswa. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

### 3) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 3

Pelaksanaan siklus I pertemuan 3 pada hari rabu, 8 Maret 2023. Pembelajaran untuk tindakan siklus I pertemuan 3 berlangsung selama 70 menit. Dalam pelaksanaan tindakan pertemuan 3 ini peneliti bertindak sebagai guru.

Mengawali tindakan pembelajaran ini, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias, setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya, siswa berlomba mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru, siswa menjawab dengan antusias. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

Kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media manik-manik, pertama guru menjelaskan materi penjumlahan, setelah menjelaskan materi guru bertanya kepada siswa apakah sudah tahu menjumlahkan? Kemudian guru akan membagi kelompok masing-masing kelompok terdiri 5 orang setiap kelompok, setelah guru membagi kelompok guru mengenalkan media manik-manik kepada siswa, kemudian bertanya kepada siswa apakah pernah belajar berhitung penjumlahan menggunakan media manik-manik? Kemudian guru membagikan lembar kerja peserta didik yang di dalamnya terdiri 5 soal, setelah dibagikan guru meminta siswa untuk menjawab soal tersebut, setelah itu guru mengajak siswa menjawab soal yang ada di lembar kerja peserta didik secara bersama-sama, kemudian guru memberikan kesempatan satu persatu kepada siswa maju kedepan untuk mengerjakan soal di lembar kerja peserta didik dengan menggunakan media manik-manik. Dalam menjumlahkan, terkadang siswa keliru dalam menjawab dikarenakan siswa terlalu lancar menghitung manik-manik sehingga ada manik-manik tidak terhitung. Setelah itu guru akan menyempurnakan seluruh jawaban yang belum lengkap. (Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit).

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu, setelah menyimpulkan pembelajaran guru memberikan nasihat kepada siswa agar mengulang kembali pelajarannya di rumah, guru memberitahu siswa untuk belajar baik-baik karena pertemuan selanjutnya akan dilaksana tes atau evaluasi. Rangkaian pembelajaran



berakhir dengan pemberian pesan moral oleh guru dan ucapan salam dari guru yang dijawab oleh siswa. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

Pertemuan selanjutnya yaitu peneliti mengadakan tes evaluasi dimana pada tahap evaluasi ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat proses pembelajaran matematika pada siklus I.

### c. Tahap Pengamatan Tindakan (Observasi)

Pengamatan di laksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melihat langsung kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru kelas.

#### 1) Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Tahapan observasi yang di amati adalah observasi aktivitas siswa secara langsung, kemudian disesuaikan dengan lembar observasi yang telah di persiapkan oleh peneliti. Setelah diterapkannya penggunaan media manik-manik dalam pembelajaran, peneliti mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan siswa. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Siklus I**

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan Ke-				Rata-rata	Persentase
		1	2	3	4		
1	Siswa mendengarkan dan menjawab salam guru	20	20	21		20	95%
2	Masing-masing siswa memperhatikan absensi dan	19	20	20	E	19	90%

	mendengarkan namanya				V		
3	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	15	17	16	A	16	76%
4	Siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	16	14	20	L	17	80%
5	Siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru	18	17	13	U	16	76%
6	Siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru	20	19	19	A	19	90%
7	Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru	18	20	20	S	19	90%
8	Siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik	19	19	20	I	19	90%
9	Siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran	17	20	17		18	85%
10	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami	15	15	18		16	76%
11	Siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik	20	18	18		18	85%

12	Siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran	15	17	19		17	80%
<b>Rata – Rata</b>						<b>17,83</b>	<b>84,41%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil observasi siswa pada siklus I dari 21 siswa kelas I. Siswa mendengarkan dan menjawab salam guru dengan persentase 95%, masing-masing siswa memperhatikan absensi dan mendengarkan namanya dengan persentase 90%, siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan persentase 76%, siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran dengan persentase 80%, siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan persentase 76%, siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru dengan persentase 90%, siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru dengan persentase 90%, siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik dengan persentase 90%, siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran dengan persentase 85%, siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami dengan persentase 76%, siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik dengan persentase 85% dan siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran dengan persentase 80%.

## 2) Hasil belajar siswa pada siklus I

Tes diberikan dalam bentuk soal tes yang terdiri dari 5 soal tes. Nilai yang diperoleh siswa pada tes siklus I dengan menggunakan media manik-manik, sebagaimana dapat dilihat pada data hasil belajar siswa berikut ini:

**Tabel 4.2 Nilai Statistika Skor Siswa Pada Siklus I**

<b>Statistika</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Jumlah Sampel	21
Nilai Ideal	100
Skor Tertinggi	80
Skor Terendah	35
Rentang Skor	45
<b>Rata-rata</b>	<b>63,3</b>

**Sumber: Hasil Penelitian Siklus I**

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 21 siswa diperoleh skor rata-rata hasil keterampilan berhitung penjumlahan siswa sebanyak 63,3, skor ideal yang mungkin dicapai siswa adalah 100, nilai skor tertinggi siswa adalah 80, nilai skor terendah siswa adalah 35.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor *Pretest* Siswa pada Siklus I**

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	91 – 100	Sangat Baik	0	0%
2	81 – 90	Baik	0	0%
3	75 – 80	Cukup	13	62%
4	<75	Kurang	8	38%
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Diolah dari hasil penelitian**

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan hasil keterampilan berhitung penjumlahan bilangan yaitu 0 siswa pada kategori sangat baik dengan persentase 0%, 0 siswa pada kategori baik dengan persentase 0%. 13 siswa pada kategori cukup dengan persentase 62% dan 8 siswa pada kategori kurang dengan persentase 38%. Skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 63,3 maka dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec.

Bajeng Barat Kab. Gowa keterampilan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media manik-manik berada pada kategori kurang.

Hasil ketuntasan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media manik-manik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 75$	Tuntas	13	62%
2	$< 75$	Tidak Tuntas	8	38%
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4.4 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I**  
**Sumber: Diolah dari hasil data pada lampiran**

Berdasarkan data pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa siklus I dari 21 siswa yang tuntas belajar sebanyak 13 orang artinya masih ada beberapa siswa yang memerlukan perhatian khusus termasuk yang nilainya berada di bawah 60 dan termasuk kategori kurang.

#### **d. Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan tindakan menganalisis terhadap hasil penelitian. Peneliti bersama guru menganalisis temuan pada tindakan I. Berdasarkan hasil observasi tindakan I di temukan bahwa masih banyak kelemahan. Kelemahan pada siswa yaitu pada proses pembelajaran siswa belum fokus memperhatikan penjelasan peneliti, siswa masih seringkali melakukan aktivitas lain saat peneliti sedang menjelaskan.

Selama berlangsungnya proses pembelajaran di siklus I, peneliti menganalisis temuan yang menjadi kendala sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* siswa yaitu 63,3. Dari 21 siswa, sebanyak 8 siswa yang tidak tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini masih jauh dari kriteria yang diharapkan dan berada pada kategori kurang.
- 2) Berdasarkan hasil observasi, dari pertemuan awal siswa masih terlihat ragu-ragu dalam bertanya dan terlihat bahwa rata-rata siswa masih belum terbiasa menjumlahkan bilangan dengan menggunakan media manik-manik.
- 3) Pada saat menjumlahkan siswa terkadang kurang teliti sehingga terkadang ada manik-manik yang tidak terhitung. Dan pada akhirnya siswa keliru dalam menjawab soal.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan pada siklus I telah diketahui bahwa hasil belajar *pretest* siswa berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran tematik. Perencanaan sama dengan siklus I, tapi dilakukan beberapa perbaikan untuk mengatasi kekurangan pada siklus I, yaitu:

- 1) Melakukan pendekatan.
- 2) Mengingatkan agar siswa lebih teliti dalam berhitung menggunakan media manik-manik.

### **b. Tahap Tindakan**

- 1) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 pada hari jumat, 10 Maret 2023. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit. Dalam pelaksanaan tindakan pertemuan 1 ini peneliti bertindak sebagai guru, dan yang bertindak sebagai observer adalah teman.

Mengawali tindakan pembelajaran ini, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias, setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya, siswa berlomba mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru, siswa menjawab dengan antusias. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

Kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran matematika yang dimana disini peneliti masih mengobservasi proses pembelajaran tersebut, dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi tentang penjumlahan, setelah guru menjelaskan materi guru bertanya kepada siswa apakah sudah tahu menjumlahkan? Kemudian guru membagikan lembar kerja peserta didik yang di dalamnya terdiri 5 soal, setelah dibagikan guru meminta siswa untuk menjawab soal tersebut, setelah itu guru mengajak siswa menjawab soal yang ada di lembar kerja peserta didik secara bersama-sama, kemudian guru memberikan kesempatan satu persatu kepada siswa maju kedepan untuk menjawab soal di lembar kerja peserta didik tersebut, setelah itu guru akan menyempurnakan seluruh jawaban yang belum lengkap. (Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit).

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu. Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan nasihat kepada siswa agar mengulang pelajarannya di rumah. Rangkaian pembelajaran berakhir dengan pemberian pesan moral oleh guru dan ucapan salam dari guru yang dijawab oleh siswa. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2

Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 pada hari sabtu, 11 Maret 2023. Pembelajaran untuk tindakan siklus II pertemuan 2 berlangsung selama 70 menit. Dalam pelaksanaan tindakan pertemuan 2 ini peneliti bertindak sebagai guru.

Mengawali tindakan pembelajaran ini, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias, setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya, siswa berlomba mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru, siswa menjawab dengan antusias. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

Kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan buku pelajaran, pertama guru menjelaskan materi penjumlahan, setelah menjelaskan materi guru bertanya kepada siswa terkait materi penjumlahan, setelah itu guru membagikan lembar kerja peserta didik yang di dalamnya terdiri 5 soal, setelah dibagikan guru meminta siswa untuk menjawab soal tersebut, setelah itu guru mengajak siswa untuk menjawab soal yang ada di lembar kerja peserta



didik secara bersama-sama, kemudian guru memberikan kesempatan satu persatu kepada siswa maju kedepan untuk menjawab soal di lembar kerja peserta didik tersebut. (Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit)

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu. Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan nasihat kepada siswa agar mengulang pelajarannya di rumah. Rangkaian pembelajaran berakhir dengan pemberian pesan moral oleh guru dan ucapan salam dari guru yang dijawab oleh siswa. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

### 3) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 3

Pelaksanaan siklus II pertemuan 3 pada hari senin, 13 Maret 2023. Pembelajaran untuk tindakan siklus II pertemuan 3 berlangsung selama 70 menit. Dalam pelaksanaan tindakan pertemuan 3 ini peneliti bertindak sebagai guru.

Mengawali tindakan pembelajaran ini, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias, setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya, siswa berlomba mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru, siswa menjawab dengan antusias. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

Kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media manik-manik, pertama guru menjelaskan materi penjumlahan, setelah menjelaskan materi guru bertanya kepada siswa apakah sudah tahu

menjumlahkan? Kemudian guru akan membagi kelompok masing-masing kelompok terdiri 5 orang setiap kelompok, setelah guru membagi kelompok guru mengenalkan media manik-manik kepada siswa, kemudian bertanya kepada siswa apakah pernah belajar berhitung penjumlahan menggunakan media manik-manik? Kemudian guru membagikan lembar kerja peserta didik yang di dalamnya terdiri 5 soal, setelah dibagikan guru meminta siswa untuk menjawab soal tersebut, setelah itu guru mengajak siswa menjawab soal yang ada di lembar kerja peserta didik secara bersama-sama, kemudian guru memberikan kesempatan satu persatu kepada siswa maju kedepan untuk menjumlahkan soal di lembar kerja peserta didik dengan menggunakan media manik-manik. Dalam menjumlahkan, terkadang siswa keliru dalam menjawab dikarenakan siswa terlalu lancar menghitung media manik-manik sehingga ada manik-manik yang tidak terhitung, olehnya itu peneliti mengingatkan siswa agar lebih teliti dan berhati-hati dalam berhitung menggunakan media manik-manik. Setelah itu guru akan menyempurnakan seluruh jawaban yang belum lengkap. (Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit).

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu, setelah menyimpulkan pembelajaran guru memberikan nasihat kepada siswa agar mengulang kembali pelajarannya di rumah, guru memberitahu siswa untuk belajar baik-baik karena pertemuan selanjutnya akan dilaksana tes atau evaluasi. Rangkaian pembelajaran berakhir dengan pemberian pesan moral oleh guru dan ucapan salam dari guru yang dijawab oleh siswa. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

Pertemuan selanjutnya yaitu peneliti mengadakan tes evaluasi dimana pada tahap evaluasi ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana proses pembelajaran matematika pada siklus II.

### c. Tahap Pengamatan Tindakan (Observasi)

Pengamatan di laksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melihat langsung kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru kelas.

#### 1) Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Tahapan observasi yang di amati adalah observasi aktivitas siswa secara langsung, kemudian disesuaikan dengan lembar observasi yang telah di persiapkan oleh peneliti. Setelah diterapkannya penggunaan media manik-manik dalam pembelajaran, peneliti mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan siswa. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus II**

No.	Aktivitas Siswa	Pertemuan Ke-				Rata-rata	Persentase
		1	2	3	4		
1	Siswa mendengarkan dan menjawab salam guru	21	21	21	E V A L U	21	100%

					A S I		
2	Masing-masing siswa memperhatikan absensi dan mendengarkan namanya	20	20	19		19	90%
3	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	21	21	21		21	100%
4	Siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	20	20	21		20	95%
5	Siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru	19	19	21		19	90%
6	Siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru	20	20	21		20	95%
7	Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru	21	20	20		20	95%
8	Siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik	19	20	21		20	95%
9	Siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi	20	21	21		20	95%

	pembelajaran					
10	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami	19	19	20	19	90%
11	Siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik	21	21	21	21	100%
12	Siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran	21	20	20	20	95%
<b>Rata-rata</b>					<b>20</b>	<b>95%</b>

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil observasi siswa pada siklus II dari 21 siswa kelas I. Siswa mendengarkan dan menjawab salam guru dengan persentase 100%, masing-masing siswa memperhatikan absensi dan mendengarkan namanya dengan persentase 90%, siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan persentase 100%, siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran dengan persentase 95%, siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan persentase 90%, siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru dengan persentase 95%, siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru dengan persentase 95%, siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik dengan persentase 95%, siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran dengan persentase 95%, siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami dengan persentase 90%, siswa memperhatikan guru terkait

refleksi cara penggunaan media manik-manik dengan persentase 100% dan siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran dengan persentase 95%.

2) Hasil belajar siswa pada siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II menggunakan media manik-manik pada pembelajaran sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Nilai Statistika Skor Siswa Pada Siklus II**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	21
Nilai Ideal	100
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	80
Rentang Skor	20
<b>Rata-rata</b>	<b>95,7</b>

**Sumber: Hasil Penelitian Siklus II**

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 21 siswa diperoleh skor rata-rata hasil keterampilan berhitung penjumlahan siswa sebanyak 95,7, skor ideal yang mungkin dicapai siswa adalah 100, nilai skor tertinggi siswa adalah 100, nilai skor terendah siswa adalah 80.

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor *Postest* Siswa pada Siklus II**

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	91 – 100	Sangat Baik	18	86%
2	81 – 90	Baik	0	0%
3	75 – 80	Cukup	3	13%
4	0 – 74	Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Diolah dari hasil penelitian**

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil belajar keterampilan berhitung penjumlahan bilangan yaitu 18 siswa pada kategori sangat baik dengan persentase 86%, 0 siswa pada kategori baik dengan persentase 0%, 3 siswa pada kategori cukup dengan persentase 14% dan 0 siswa pada kategori kurang dengan persentase 0%. Skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 95,7, maka dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa keterampilan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media manik-manik pada siklus II berada pada kategori sangat baik.

Hasil ketuntasan hasil belajar keterampilan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media manik-manik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

No.	Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	$\geq 75$	Tuntas	21	100%
2	$< 75$	Tidak Tuntas	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4.8 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II**  
**Sumber: Diolah dari hasil data pada lampiran**

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa siklus II dimana terjadi peningkatan hasil belajar keseluruhan subjek, sehingga siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa tergolong kategori sangat baik.

#### **d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil penelitian siklus II, kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang dilaksanakan. Hasil belajar siswa pada siklus II

sudah mencapai indikator keberhasilan. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Pada siklus II terjadi peningkatan nilai hasil belajar *posttest* siswa dibandingkan dengan siklus I yaitu 95,7. Dari jumlah keseluruhan subjek yang berjumlah 21 siswa, semua subjek telah berada pada kategori sangat baik karena nilai yang diperoleh telah mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75.
- 2) Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terjadi perubahan keaktifan yang sangat meningkat. Siswa sudah berani bertanya serta sudah menunjukkan peningkatan pemahaman dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media manik-manik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pada siklus I nilai hasil belajar *pretest* dari seluruh siswa adalah rata-rata 63,3 sehingga siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa tergolong kategori rendah. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil belajar *posttest* pada siklus II dimana terjadi peningkatan hasil belajar keseluruhan subjek dengan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 95,7 sehingga siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa tergolong kategori sangat baik.

### **B. Pembahasan**

Dalam penelitian ini diterapkan penggunaan media manik-manik dalam pembelajaran yang terdiri dari 2 siklus. Dihasil siklus I baik berdasarkan dari observasi menunjukkan bahwa dari 21 siswa kelas I. Siswa mendengarkan dan menjawab salam guru dengan persentase 95%, masing-masing siswa memperhatikan absensi dan mendengarkan namanya dengan persentase 90%,



siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan persentase 76%, siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran dengan persentase 80%, siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan persentase 76%, siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru dengan persentase 90%, siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru dengan persentase 90%, siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik dengan persentase 90%, siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran dengan persentase 85%, siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami dengan persentase 76%, siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik dengan persentase 85% dan siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran dengan persentase 80%.

Dari tes hasil belajar siswa pada siklus I dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 63,3, dimana telah menunjukkan bahwa siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 13 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa. Olehnya itu dari hasil refleksi itu kita melakukan dengan menggunakan media manik-manik agar peneliti berharap bahwa di hasil siklus II terjadi peningkatan. Dari hasil siklus II baik berdasarkan dari observasi menunjukkan bahwa dari 21 siswa kelas I. Siswa mendengarkan dan menjawab salam guru dengan persentase 100%, masing-masing siswa memperhatikan absensi dan mendengarkan namanya dengan persentase 90%, siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan persentase 100%, siswa menyimak

penjelasan guru pada saat proses pembelajaran dengan persentase 95%, siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan persentase 90%, siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru dengan persentase 95%, siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru dengan persentase 95%, siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik dengan persentase 95%, siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran dengan persentase 95%, siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami dengan persentase 90%, siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik dengan persentase 100% dan siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran dengan persentase 95%.

Dari tes hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan tingkat ketuntasan sebesar 95,7. Pada siklus II siswa yang tuntas belajar mencakup semua subjek yaitu 21 orang siswa, olehnya itu dengan menggunakan media manik-manik dalam pembelajaran dapat meningkatkan. Hal ini terbukti atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hazmi (2019) bahwa penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska, Safei, dan Sri Sulasteri (2021) bahwa penggunaan media pembelajaran manik-manik warna dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung bilangan bulat. Dan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Oktaviany Alwi (2022) bahwa setelah penerapan aktivitas meronce manik-manik dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan pada murid *cerebral palsy* kelas dasar IV.

Media manik-manik adalah media yang menarik. Media tersebut sebagai sarana dalam pembelajaran penjumlahan. Menurut Chariz Fauzy (2020) media ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung hasil penjumlahan secara optimal, anak mengetahui konsep penjumlahan, sehingga anak akan termotivasi untuk mengerjakan soal matematika dalam materi penjumlahan. Maka dari itu media manik-manik ini sangat membantu dalam pembelajaran proses perhitungan bilangan



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media manik-manik dalam berhitung penjumlahan itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa, dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa di siklus I sebesar 63,3 dan pada siklus II mengalami ketuntasan sebesar 95,7. Siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 13 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas belajar mencakup semua subjek yaitu 21 siswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat keunggulan dari penggunaan media manik-manik karena media ini memberikan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas anak yang berdasarkan individualitas, dimana setiap individu menggunakan media sendiri yang dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi dalam belajar anak. Media manik-manik adalah alat peraga untuk pembelajaran proses perhitungan bilangan asli dengan pendekatan konsep himpunan yang menggambarkan secara konkrit proses perhitungan pada bilangan asli.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media manik-manik dalam meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa, melihat hal tersebut peneliti mengajukan saran:

1. Bagi guru, diharapkan penggunaan media manik-manik ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran yang mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini agar menjadi masukan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan dapat diberikan solusi alternatif dari masalah pembelajaran yang ada guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
3. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa dalam pembelajaran sebaiknya memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan dalam mengerjakan soal sebaiknya mengerjakan dengan teliti tanpa terburu-buru, memanfaatkan waktu untuk mengecek kembali hasil yang diperoleh dalam mengerjakan soal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M., & Nufus, H. (2014). *Penggunaan Media Manik-Manik untuk meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Anak Tunagrahita Ringan dalam Pembelajaran Matematika, Prosiding Pend Luar Biasa.*
- Alwi, K. O. (2022). *Aktivitas Meronce Manik-manik Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Pada Murid Cerebral Palsy Kelas Dasar IV Di SLB YPAC Makassar.*
- Ananda, K., & Harun, H. (2021). *Pengembangan Media Manik-manik Hitung untuk Pemahaman Konsep Bilangan Anak Kelompok A . Jurnal Pelita PAUD, 5(2).* 154-161.
- Ainurrohmah, N., & Mariana, N. (2018). *Refleksi Kritis terhadap Pandangan Matematika dari Perspektif Siswa dan Pendidik Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar,*
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiyono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran.* Rineka Cipta : Jakarta
- Dwi Prasetya Danarjati, dkk. (2014). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ekayani, P. (2017). *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.* Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha singlaraja, 2(1), 1-11.
- Fadjar Shadiq. (2014). *Pembelajaran Matematika.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Faizin, I. (2017). *Lembaga Pesantren dan Tantangan Global. Journal of Chemical Information and Modeling,* 8(9), 1-58.  
<https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004>
- Fauzy, C. (2015). *Peningkatan Kemampuan Matematika (operasi hitung penjumlahan dan pengurangan) Media Manik-Manik Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas II SLB PGRI Badas Kabupaten Kediri.* Jurnal Ortopedagogia, 1(4), 336-342.
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran.* Universitas Jenderal Soedirman.
- Firmansyah, D. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.* Judika (Jurnal Pendidikan UNISIKA), 3(1).

- Fitri, S., & Utomo, R. B. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran auditory, intellectually, and repetition terhadap kemampuan pemahaman konsep di SMP Pustek Serpong*. JURNAL e-DuMath, 2(2).
- Gazali, E. (2018). *Pesantren Di Antara Generasi Alfa Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0*. Oasis, 2(2), 94-109.
- Hamka. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi* (1st ed.; I. Yuwono, ed). Retrieved from <http://eprints.ulm.ac.id/6126/1/B5>. Publikasi Buku Reprints Media Pembelajaran Inklusi.pdf
- Harahap, M. S., & Fauzi, R. (2017). *Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis web*. Jurnal Education and development, 4(5), 13-13.
- Hazmi, H. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Pada Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sekotong Tengah*. Al Ilm Jurnal Ilmu Hukum, 1(2), 58-71
- Ireel, A. M., Elita, Y., & Mishbahuddin, A. (2018). *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Merudikasi Kecemasan Menghadapi Ujian siswa SMP di Kota Bengkulu*. Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.33369/consilia.12.1-10>
- Marliani, N. (2015). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)*. Format: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 5(1).
- Mashuri, Sufri. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nahdi, D. S. (2017). *Self regulated learning sebagai karakter dalam pembelajaran matematika*. Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics), 2(1), 20-27.
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. MISYKAT : Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah, 3(1), 171.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Deepublish.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian*. Grafindo : Jakarta
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Siska, S., Safei, S., & Sulasteri, S. (2021). *Kemampuan Operasi Hitung Bilangan Bulat Menggunakan Media Pembelajaran Manik-Manik Warna*. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 242-253.
- Sulfemi, W. B. (2016). *Hubungan persepsi peserta didik tentang kompetensi guru mata pelajaran sejarah dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Pamijahan Kabupaten Bogor*. *Jurnal Fascho*, 5(2), 52-70.
- Supiyah. (2012). *Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Dengan Menggunakan Media Papan Manik-Manik Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas III di SLB Marsudi Putra 1 Bantul*. Skripsi. FIP. Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriyono, (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.
- Selvianiresa, D. (2017). *Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika di Kelas I SD*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Tafaona, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2). 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Uzmi, Jannatul. (2016). *Penggunaan Alat Peraga Congklak Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas III SDN 37 Mataram Tahun Ajaran 2015-2016*, Skripsi Tidak Diterbitkan. Mataram: Universitas Mataram.
- Wibawanto, W. (2017). *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif* (1st. ed). Jawa Timur: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif.
- Yulianingsih. (2019). *Penerapan Media Tiga Dimensi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Di Min 1 Dompu*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1

**Daftar Siswa Kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa**

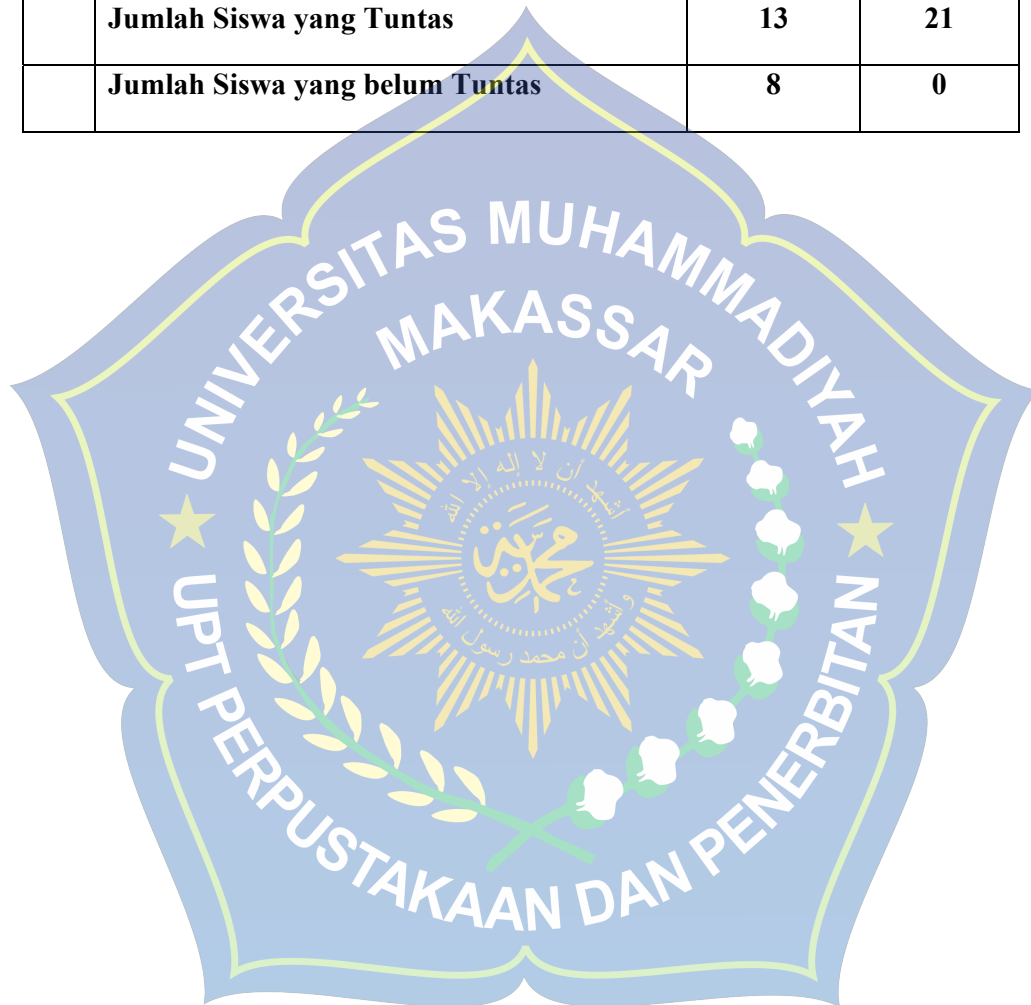
No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Achmad Rafli. R	L
2	Afiah Nahda	P
3	Alika Septiani. S	P
4	Andika Reski Pratama	L
5	Auliyah Sakinah	P
6	Fausan Sauky	L
7	Gibran Al Gifari	L
8	M. Alwi Aditama	L
9	Muh. Asrullah	L
10	Muh. Fikri Haikal	L
11	Muh. Patir	L
12	Muh. Khaerul	L
13	Muhammad Deswa. A	L
14	Nahda Azahrah	P
15	Nur Aisyah	P
16	Nur Fatimah Alzahra	P
17	Qila Putri Zakina	P
18	Sasikirana Putri. S	P
19	Siti Karlina	P
20	Tasya Desofwa	P
21	Zaki Akbar	L

Lampiran 2

**Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa pada Setiap Siklus**

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Achmad Rafli. R	75	100
2	Afiah Nahda	80	100
3	Alika Septiani. S	75	100
4	Andika Reski Pratama	60	80
5	Auliyah Sakinah	40	80
6	Fausan Sauky	75	95
7	Gibran Al Gifari	35	80
8	M. Alwi Aditama	75	100
9	Muh. Asrullah	75	100
10	Muh. Fikri Haikal	80	100
11	Muh. Patir	40	100
12	Muh. Khaerul	40	95
13	Muhammad Deswa. A	35	95
14	Nahda Azahrah	75	100
15	Nur Aisyah	40	95
16	Nur Fatimah Alzahra	80	100
17	Qila Putri Zakina	80	100
18	Sasikirana Putri. S	75	100
19	Siti Karlina	75	100

20	Tasya Desofwa	80	95
21	Zaki Akbar	40	95
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>1330</b>	<b>2010</b>
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>63,3</b>	<b>95,7</b>
	<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>	<b>13</b>	<b>21</b>
	<b>Jumlah Siswa yang belum Tuntas</b>	<b>8</b>	<b>0</b>



## Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Siklus I Pertemuan I**

Nama Sekolah : SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : I/II  
Alokasi Waktu : 2 × 70 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Menjelaskan makna bilangan bulat sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek	4.1 Menyajikan bilangan bulat sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mengenal bilangan bulat.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Mengenal bilangan bulat

**E. METODE PEMBELAJARAN**

Berkelompok

**F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>2. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengenalkan bilangan bulat kepada siswa.</li> <li>2. Guru bertanya semua sudah tahu menjumlahkan bilangan?</li> <li>3. Guru membagikan kelompok masing-masing terdiri dari 5 orang setiap kelompok</li> <li>4. Guru mengenalkan media manik-manik.</li> <li>5. Guru bertanya kepada siswa apakah pernah belajar berhitung penjumlahan?</li> <li>6. Guru memberikan contoh penjumlahan di lembar kerja peserta didik.</li> <li>7. Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.</li> <li>8. Guru memberikan soal penjumlahan di lembar kerja peserta didik.</li> <li>9. Guru meminta siswa mengerjakan soal</li> </ol>	50 Menit

	penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>4. Guru memberikan pesan moral dan kegiatan kelas diakhiri dengan membaca doa.</li> </ol>	10 Menit

### G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Pembelajaran : Buku Pelajaran Matematika Kelas I
- Media Pembelajaran : Manik-Manik

### H. PENILAIAN

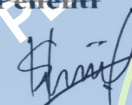
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya dengan rubrik penilaian.

Gowa, 2023

Wali Kelas

  
Marwati, S.Pd

Peneliti

  
Salmiati Muis



NIP : 196508101984111001

## Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Siklus I Pertemuan II**

Nama Sekolah : SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : I/II  
Alokasi Waktu : 2 × 70 Menit

**A. KOMPETENSI LINTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya	4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat



### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mengenal penjumlahan angka 1 sampai 10.
2. Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
3. Dengan menggunakan manik-manik, siswa tertarik belajar penjumlahan.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Penjumlahan angka 1 - 10

### E. METODE PEMBELAJARAN

Berkelompok

### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>2. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengenalkan kepada siswa penjumlahan angka 1 ÷ 10.</li> <li>2. Guru bertanya semua sudah tahu menjumlahkan bilangan?</li> <li>3. Guru mengenalkan media manik-manik.</li> <li>4. Guru bertanya kepada siswa apakah pernah belajar berhitung penjumlahan dengan menggunakan manik-manik?</li> <li>5. Guru memberikan contoh penjumlahan di papan tulis.</li> <li>6. Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.</li> <li>7. Guru menuliskan beberapa soal penjumlahan di papan tulis.</li> <li>8. Guru meminta siswa mengerjakan soal penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.</li> </ol>	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> </ol>	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>4. Guru memberikan pesan moral dan kegiatan kelas diakhiri dengan membaca doa.</li> </ol>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### G. MEDIA PEMBELAJARAN


- Sumber Pembelajaran : Buku Pelajaran Matematika Kelas I
- Media Pembelajaran : Manik-Manik

### H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya dengan rubrik penilaian.

Gowa, 2023

Wali Kelas

  
Marwati, S.Pd

Peneliti

  
Salmiati Muis



Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Siklus I Pertemuan III**

Nama Sekolah : SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : I/II  
Alokasi Waktu : 2 × 70 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret	4.3 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mengenal penjumlahan angka 20 sampai 30.
2. Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
3. Dengan menggunakan manik-manik, siswa tertarik belajar penjumlahan.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Penjumlahan angka 20 - 30

### E. METODE PEMBELAJARAN

Berkelompok

### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>2. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengenalkan angka 20 sampai 30.</li> <li>2. Guru bertanya semua sudah tahu menjumlahkan bilangan?</li> <li>3. Guru membagi kelompok masing-masing terdiri 5 orang setiap kelompok</li> <li>4. Guru mengenalkan media manik-manik.</li> <li>5. Guru bertanya kepada siswa apakah pernah belajar berhitung penjumlahan</li> </ol>	50 Menit

	<p>dengan menggunakan manik-manik?</p> <p>6. Guru memberikan contoh penjumlahan di lembar kerja peserta didik.</p> <p>7. Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.</p> <p>8. Guru memberikan soal penjumlahan di lembar kerja peserta didik.</p> <p>9. Guru meminta siswa mengerjakan soal penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>4. Guru memberitahu siswa untuk belajar baik-baik karena minggu depan akan dilaksanakan tes.</li> <li>5. Guru memberikan pesan moral dan kegiatan kelas diakhiri dengan membaca doa.</li> </ol>	10 Menit

#### G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Pembelajaran : Buku Pelajaran Matematika Kelas I
- Media Pembelajaran : Manik-Manik

#### H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan

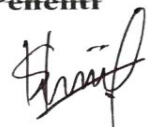
guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya dengan rubrik penilaian.

Gowa,2023

**Wali Kelas**

  
Marwati, S.Pd

**Peneliti**

  
Salmiati Muis



## Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**Siklus II Pertemuan I**

Nama Sekolah : SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : I/II  
 Alokasi Waktu : 2 × 70 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan bulat sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan	4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan bulat sampai dengan 99

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mengenal penjumlahan angka 40 sampai 50.
2. Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
3. Dengan menggunakan manik-manik, siswa tertarik belajar penjumlahan.


### D. MATERI PEMBELAJARAN

Penjumlahan angka 40 sampai 50

### E. METODE PEMBELAJARAN

Berkelompok

### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>2. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ol>	 10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengenalkan angka 40 sampai 50.</li> <li>2. Guru bertanya semua sudah tahu menjumlahkan bilangan?</li> <li>3. Guru membagi kelompok masing-masing terdiri 5 orang setiap kelompok</li> <li>4. Guru mengenalkan media manik-manik.</li> </ol>	50 Menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru bertanya kepada siswa apakah pernah belajar berhitung penjumlahan dengan menggunakan manik-manik?</li> <li>6. Guru memberikan contoh penjumlahan di lembar kerja peserta didik.</li> <li>7. Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.</li> <li>8. Guru memberikan soal penjumlahan di lembar kerja peserta didik.</li> <li>9. Guru meminta siswa mengerjakan soal penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>4. Guru memberikan pesan moral dan kegiatan kelas diakhiri dengan membaca doa.</li> </ol>	10 Menit

## G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Pembelajaran : Buku Pelajaran Matematika Kelas I
- Media Pembelajaran : Manik-Manik

## H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya dengan rubrik penilaian.

Gowa, 2023



Wali Kelas

Marwati, S.Pd

Peneliti

Salmiati Muis



MURDIN S.Pd

NIP : 19650810 198411 1 001

Lampiran 7

**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Siklus II Pertemuan II**

Nama Sekolah : SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : I/II  
Alokasi Waktu : 2 × 70 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret	4.3 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mengenal penjumlahan angka 60 sampai 70.
2. Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
3. Dengan menggunakan manik-manik, siswa tertarik belajar penjumlahan.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Penjumlahan angka 60 sampai 70

### E. METODE PEMBELAJARAN

Berkelompok

### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>2. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya semua sudah tahu menjumlahkan bilangan?</li> <li>2. Guru membagi kelompok masing-masing terdiri 5 orang setiap kelompok</li> <li>3. Guru mengenalkan media manik-manik.</li> <li>4. Guru bertanya kepada siswa apakah pernah belajar berhitung penjumlahan dengan menggunakan manik-manik?</li> <li>5. Guru memberikan contoh penjumlahan di lembar kerja peserta didik.</li> <li>6. Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.</li> <li>7. Guru memberikan soal penjumlahan di lembar kerja peserta didik.</li> <li>8. Guru meminta siswa mengerjakan soal penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.</li> </ol>	50 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>4. Guru memberitahu siswa untuk belajar baik-baik karena minggu depan akan dilaksanakan tes.</li> <li>5. Guru memberikan pesan moral dan kegiatan kelas diakhiri dengan membaca doa.</li> </ol>	10 Menit
---------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

#### G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Pembelajaran : Buku Pelajaran Matematika Kelas I
- Media Pembelajaran : Manik-Manik

#### H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya dengan rubrik penilaian.

Gowa, 2023

Wali Kelas

Marwati, S.Pd

Peneliti

Salmiati Muis



NIP : 19650810 198411 1 001

## Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Siklus II Pertemuan III**

Nama Sekolah : SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : I/II  
 Alokasi Waktu : 2 × 70 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan bulat sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan	4.5 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan bulat sampai dengan 99

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mengenal penjumlahan angka 80 sampai 99.
2. Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
3. Dengan menggunakan manik-manik, siswa tertarik belajar penjumlahan.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Penjumlahan angka 80 sampai 99

### E. METODE PEMBELAJARAN

Berkelompok

### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>2. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengenalkan kepada siswa angka 80 sampai 99.</li> <li>2. Guru bertanya semua sudah tahu menjumlahkan bilangan?</li> <li>3. Guru membagi kelompok masing-masing terdiri 5 orang setiap kelompok</li> <li>4. Guru mengenalkan media manik-manik.</li> <li>5. Guru bertanya kepada siswa apakah pernah belajar berhitung penjumlahan dengan menggunakan manik-manik?</li> <li>6. Guru memberikan contoh penjumlahan di lembar kerja peserta</li> </ol>	50 Menit

	<p>didik.</p> <p>7. Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.</p> <p>8. Guru meminta siswa mengerjakan soal penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.</p> <p>9. Guru meminta siswa mengerjakan soal penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>4. Guru memberitahu siswa untuk belajar baik-baik karena minggu depan akan dilaksanakan tes.</li> <li>5. Guru memberikan pesan moral dan kegiatan kelas diakhiri dengan membaca doa.</li> </ol>	10 Menit

#### G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Pembelajaran : Buku Pelajaran Matematika Kelas I
- Media Pembelajaran : Manik-Manik

#### H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan



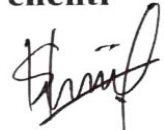
guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya dengan rubrik penilaian.

Gowa, 2023

**Wali Kelas**

  
**Marwati, S.Pd**

**Peneliti**

  
**Salmiati Muis**



## Lampiran 9

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Nama Sekolah : SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa

Hari/tanggal : Senin, 06 Maret 2023

Kelas : 1 (Satu)

Petunjuk :

No.	Nama Siswa	Indikator												Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Achmad Rafli. R	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	9,6
2	Afiah Nahda	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	10
3	Alika Septiani. S	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	11
4	Andika Reski Pratama	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	10,3
5	Auliyah Sakinah	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	9,6
6	Fausan Sauky	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	10,6
7	Gibran Al Gifari	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	1	9,3
8	M. Alwi Aditama	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	9,3
9	Muh. Asrullah	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	8,6
10	Muh. Fikri Haikal	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	10,3
11	Muh. Patir	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	8,3
12	Muh. Khaerul	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	9
13	Muhammad Deswa. A	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	9,3
14	Nahda Azahrah	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	1	11
15	Nur Aisyah	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	9,6
16	Nur Fatimah Alzahra	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	11,3
17	Qila Putri Zakina	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	9
18	Sasikirana Putri. S	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	9
19	Siti Karlina	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	10,6
20	Tasya Desofwa	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	8,6
21	Zaki Akbar	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	10,6

Isilah kolom sesuai dengan pengamatan Anda

### Keterangan Indikator

1. Siswa mendengarkan dan menjawab salam guru
2. Masing-masing siswa memperhatikan absensi dan mendengarkan namanya
3. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
4. Siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
5. Siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru
6. Siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru
7. Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru
8. Siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik
9. Siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran
10. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami
11. Siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik
12. Siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran

#### Keterangan

- 5 : selalu  
 4 : sering  
 3 : kadang-kadang  
 2 : pernah  
 1 : tidak pernah

Observer



(Nursyifa Alamyia)

Lampiran 10

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Nama Sekolah : SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa

Hari/tanggal : Jumat, 10 Maret 2023

Kelas : 1 (Satu)

Petunjuk :

No	Nama Siswa	Indikator												Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Achmad Raffi. R	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	18,6
2	Afiah Nahda	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	18
3	Alika Septiani. S	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	3	2	16
4	Andika Reski Pratama	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	3	3	16,3
5	Auliyah Sakinah	3	3	4	4	4	5	5	5	2	3	3	3	14,6
6	Fausan Sauky	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	16,3
7	Gibran Al Gifari	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	16
8	M. Alwi Aditama	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	14,6
9	Muh. Asrullah	5	5	5	5	4	4	4	3	2	3	3	2	15
10	Muh. Fikri Haikal	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	16
11	Muh. Patir	5	4	3	2	4	4	5	5	4	5	5	5	15,3
12	Muh. Khaerul	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	16
13	Muhammad Deswa. A	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	17,6
14	Nahda Azahrah	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	18
15	Nur Aisyah	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	5	17,3
16	Nur Fatimah Alzahra	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	2	17
17	Qila Putri Zakina	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	17,6
18	Sasikirana Putri. S	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	16,6
19	Siti Karlina	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	16,6
20	Tasya Desofwa	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	3	16,3
21	Zaki Akbar	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	5	16

Isilah kolom sesuai dengan pengamatan Anda

### Keterangan Indikator

1. Siswa mendengarkan dan menjawab salam guru
2. Masing-masing siswa memperhatikan absensi dan mendengarkan namanya
3. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
4. Siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
5. Siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru
6. Siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru
7. Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru
8. Siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik
9. Siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran
10. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami
11. Siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik
12. Siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran

#### Keterangan

- 5 : selalu  
 4 : sering  
 3 : kadang-kadang  
 2 : pernah  
 1 : tidak pernah

Observer



(Nursyifa Alamyia)

## Lampiran 11




## Soal Tes Siklus I




**Lembar Soal *Pretest* Siklus 1**




Nama: Nur Aisyah

Kelas: 1

Kerjakanlah soal berikut dengan benar dan tepat!

1.  +  =  X

2.  +  =  X

3.  +  =  ✓

4.  $6+2=5$  X

5.  $7+3=10$  ✓

Lembar Soal *Pretest* Siklus 1

Nama: Gibran Al-Gibrani

Kelas: 1

Kerjakanlah soal berikut dengan benar dan tepat!

1.  +  =  X

2.  +  =  X

3.  +  =  ✓

4.  $6 + 2 = 7$  X




5.  $7 + 3 = 8$  X




## Lampiran 12




## Soal Tes Siklus II

**Lembar Soal Posttest Siklus II**

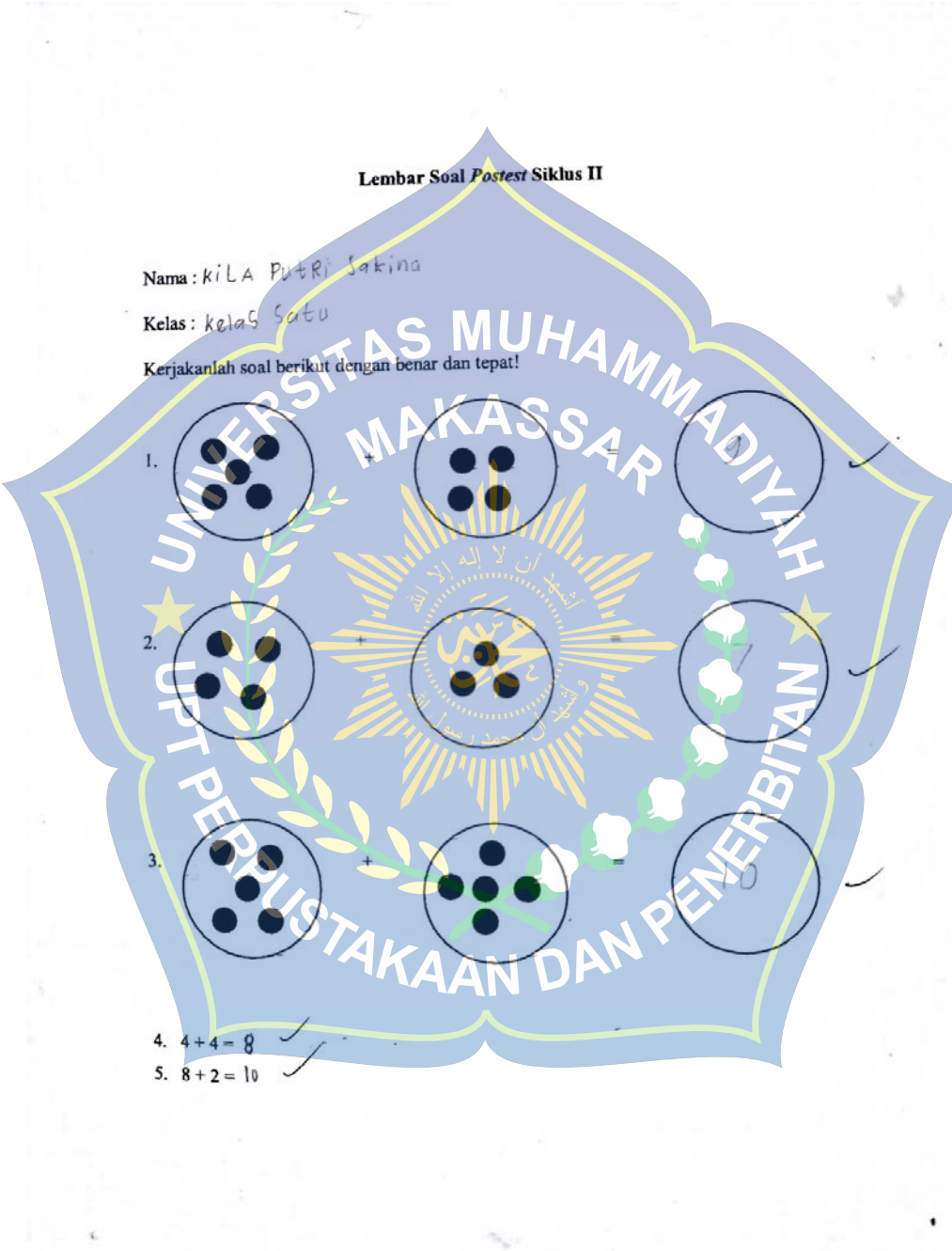
Nama: KILA Putri Sakina  
Kelas: kelas satu  
Kerjakanlah soal berikut dengan benar dan tepat!

1.  +  =  ✓

2.  +  =  ✓

3.  +  =  ✓

4.  $4 + 4 = 8$  ✓  
5.  $8 + 2 = 10$  ✓





Lembar Soal *Posttest* Siklus II

Nama : SAsi

Kelas : I

Kerjakanlah soal berikut dengan benar dan tepat!

1. + = ✓

2. + = ✓

3. + = ✓

4.  $4 + 4 = 8$  ✓

5.  $8 + 2 = 10$  ✓

Lampiran 13

Dokumentasi



Media Manik-manik



Guru Mempersiapkan Media



Kegiatan Proses Pembelajaran di Kelas



Guru mempraktekkan cara berhitung menggunakan manik-manik



Siswa berhitung menggunakan media manik-manik

## Lampiran 14



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 694/05/C.4-VIII/II/1444/2023  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 Sya'ban 1444 H  
24 February 2023 M

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 12855/FKIP/A.4-II/II/1444H/2022M tanggal 23 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SALMIATI MUIS  
No. Stambuk : 10540 1129119  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik-manik Pada Siswa Kelas 1 SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Februari 2023 s/d 28 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

التسليم على الله والحمد لله رب العالمين

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716

Lampiran 15



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor : **12142/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
 Lampiran : - Bupati Gowa  
 Perihal : **izin penelitian**

di-  
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 694/05/C.4-VIII/II/1444/2023 tanggal 24 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SALMIATI MUIS**  
 Nomor Pokok : **105401129119**  
 Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
 Alamat : **Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT  
 MENGGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK PADA SISWA KELAS I SD INPRES TALABORONG  
 KEC. BAJENG BARAT KAB. GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Februari s/d 28 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 27 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**  
 Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. Peringgal.

## Lampiran 16



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Website: dpmpstsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/262/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023  
 Lampiran :  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

**Kepada Yth.**  
 SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab.  
 Gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 12142/S.01/PTSP/2023 tanggal  $\$(izin\_tgl\_permohonan)$  tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SALMIATI MUIS**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Takalar / 22 Agustus 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : 105401129119  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Dusun Kapunrengan, Desa Lakatong, Kec. Mangarabombang, Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :  
**"Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik-manik Pada Siswa Kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa"**

Selama : 28 Februari 2023 s/d 28 April 2023  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa  
 Pada Tanggal :  $\$(izin\_tanggal\_penetapan)$



Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
**a.n. BUPATI GOWA**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA**  
**H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal

REGISTRASI/467/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicanik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

## Lampiran 17



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

---

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Sulmiati Moiz NIM: 10540.120119

Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas 1 SD Inpres Talaherong Kec. Bajieng Barat Kab. Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 07 Feb 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>4 Maret 2023</u>	<u>Mengantar Surat Penelitian</u>	
2.	<u>6 Maret 2023</u>	<u>Siklus I Pertemuan 1</u>	
3.	<u>7 Maret 2023</u>	<u>Siklus I Pertemuan 2</u>	
4.	<u>8 Maret 2023</u>	<u>Siklus I Pertemuan 3</u>	
5.	<u>9 Maret 2023</u>	<u>Evaluasi / Pretest</u>	
6.	<u>10 Maret 2023</u>	<u>Siklus II Pertemuan 1</u>	
7.	<u>11 Maret 2023</u>	<u>Siklus II Pertemuan 2</u>	
8.	<u>13 Maret 2023</u>	<u>Siklus II Pertemuan 3</u>	
9.	<u>14 Maret 2023</u>	<u>Evaluasi / Posttest</u>	
10.			

..... 20

Ketua Prodi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Widiem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NIM. 11489133



NURDIN, S. Pd  
NIM. 19650810 198411 1 001

Catatan:  
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

## Lampiran 18



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Salmiati Muis

NIM : 105401129119

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Mei 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nurrahma Hana, M.I.P.  
NIM. 105401129119



# BAB I Salmiati Muis

## 105401129119

by Tahap Skripsi

**Submission date:** 26-May-2023 12:58PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2102230705

**File name:** BAB\_I\_-\_2023-05-26T135555.225.docx (20.44K)

**Word count:** 1165

**Character count:** 7939

## BAB I Salmiati Muis 105401129119

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

2%

2

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

2%

4

repository.stkippacitan.ac.id

Internet Source

2%

5

www.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes  OnExclude matches  < 2%Exclude bibliography  On

123dok.com

Internet Source

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

repository.stkippacitan.ac.id

Internet Source

www.scribd.com

Internet Source

Exclude quotes  OnExclude matches  < 2%Exclude bibliography  On

# BAB II Salmiati Muis

105401129119

by Tahap Skripsi

**Submission date:** 26-May-2023 12:58PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2102231064

**File name:** BAB\_II\_-\_2023-05-26T135557.108.docx (253.3K)

**Word count:** 2845

**Character count:** 19100



## BAB II Salmiati Muis 105401129119

ORIGINALITY REPORT

**25%**  
SIMILARITY INDEX



**0%**  
PUBLICATIONS

**2%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	repository.unibos.ac.id Internet Source	5%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	5%
4	id.scribd.com Internet Source	3%
5	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.uns.ac.id Internet Source	2%
7	123dok.com Internet Source	2%
8	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	2%

# BAB III Salmiati Muis

105401129119

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 26-May-2023 12:59PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2102231540

**File name:** BAB\_III\_-\_2023-05-26T135558.083.docx (56.77K)

**Word count:** 1208

**Character count:** 7908

BAB III Salmiati Muis 105401129119

ORIGINALITY REPORT

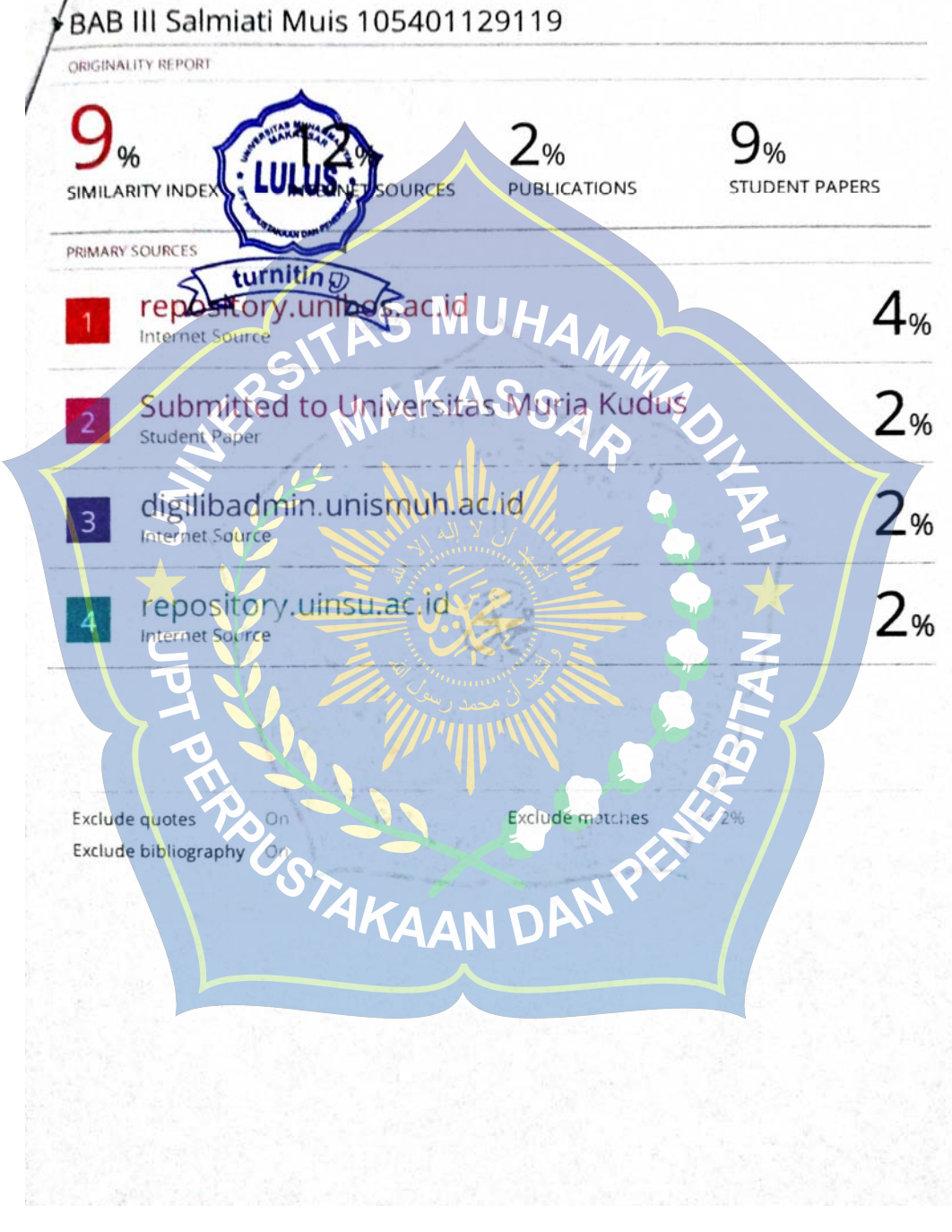
9% SIMILARITY INDEX  
 2% PUBLICATIONS  
 9% STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- |   |                                                       |    |
|---|-------------------------------------------------------|----|
| 1 | repository.unibos.ac.id<br>Internet Source            | 4% |
| 2 | Submitted to Universitas Muria Kudus<br>Student Paper | 2% |
| 3 | digilibadmin.unismuh.ac.id<br>Internet Source         | 2% |
| 4 | repository.uinsu.ac.id<br>Internet Source             | 2% |

Exclude quotes  Exclude matches  2%  
 Exclude bibliography



# BAB IV Salmiati Muis

## 105401129119

by Tahap Skripsi

**Submission date:** 26-May-2023 01:00PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2102231969

**File name:** BAB\_IV-1\_2.docx (48.12K)

**Word count:** 4322

**Character count:** 27143

BAB IV Salmiati Muis 105401129119

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

2

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches On





# BAB V Salmiati Muis

105401129119

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 26-May-2023 01:00PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2102232361

**File name:** BAB\_V\_-\_2023-05-26T135601.552.docx (18.57K)

**Word count:** 273

**Character count:** 1843

# BAB V Salmiati Muis 105401129119

## ORIGINALITY REPORT

**5%**

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**0%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

[www.mediantt.com](http://www.mediantt.com)  
Internet Source

**3%**

**2**

[idoc.pub](http://idoc.pub)  
Internet Source

**2%**

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%



## RIWAYAT HIDUP



**Salmiati Muis**, dilahirkan di Takalar pada tanggal 22 Agustus 2002. Anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Abd Muis dan Ibunda Hatijah. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2007 di SD Inpres No. 231 Kapunrengan dan tamat tahun 2013, tamat di SMP Negeri 1 Mangarabombang tahun 2016 , dan tamat SMA di SMA Negeri 2 Takalar tahun 2019. Pada tahun yang sama (2019), Penulis melanjutkan Pendidikan pada program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Insya Allah pada tahun 2023 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a kedua orang tua, saudara tercinta, keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-manik Pada Siswa Kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa"